

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA
DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan Untuk Melengkapi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**FADEL MUHAMMAD
NIM. 2120100105**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA
DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

FADEL MUHAMMAD

NIM. 2120100105

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2026

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA
DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

FADEL MUHAMMAD

NIM. 2120100105

Pembimbing I



Drs.H.Dame Siregar, M.A.
NIP:19630907 199103 1 001

Pembimbing II



Nursri Hayati, M.A.
NIP: 198509062020122003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2026

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal • Skripsi
a.n.Fadel Muhammad
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan, Februari 2026
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

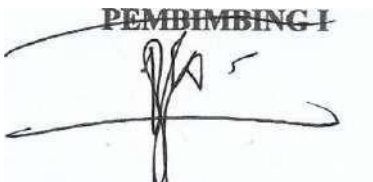
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Fadel Muhammad


yang berjudul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAKUL KARIMAM SISWA DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Drs. H. Dame Siregar M.A.
NP. 19630 7199103 1 001

PEMBIMBING II

Nursri Hayati, M.A.
NP. 198509062020122003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadel Muhammad
NIM : 2120100105
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlakul Karimah Siswa di MAN I Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Februari 2026

Saya yang Menyatakan,



Fadel Muhammad
NIM. 2120100105

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadel Muhammad
NIM : 2120100105
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non Exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul " Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa Di MAN I Padangsidempuan" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri• Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk paqgkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Februari 2026



Fadel Muhammad

NIM. 2120100105



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fadel Muhammad
NIM : 2120100105
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlakul Karimah Siswa di MAN
1 Padangsidempuan

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 19740921 200501 1 002

Sekretaris

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 199007262022032001

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 19740921 200501 1 002

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 199007262022032001

Nursri Hayati, M.A
NIP. 198509062020122003

Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIP. 198903192023212032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 09 Maret 2026
Pukul : 08:00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus /
Indeks Prestasi Kumulatif : Cumlaude/ Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon
(0634) 22080 Faksimili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadist Terhadap
Akhlakul Karimah Siswa di MAN 1 Padangsidempuan

NAMA : Fadel Muhammad

NIM : 2120100105

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan,
Dekan,

Februari 2026

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : FADEL MUHAMMAD
NIM : 2120100105
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadis Terhadap Akhlakul Karimah Siswa di MAN 1 Padangsidempuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran Qur'an Hadis dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MAN 1 Padangsidempuan serta kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan data sekunder berupa arsip evaluasi tahunan siswa dan catatan kehadiran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Qur'an Hadis telah berjalan dengan cukup baik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, di mana guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari serta menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah melalui pembiasaan. Hal ini memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa seperti meningkatnya sikap sopan santun, disiplin, dan tanggung jawab. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala seperti kurangnya minat belajar siswa, pengaruh lingkungan luar dan media sosial, keterbatasan waktu pembelajaran, serta perbedaan latar belakang pemahaman siswa. Dengan demikian, pembelajaran Qur'an Hadis memiliki peran penting dalam membentuk akhlakul karimah siswa meskipun masih memerlukan upaya perbaikan dalam mengatasi berbagai kendala tersebut.

.Kata Kunci: Penerapan, Al-Qur'an, Hadis, Akhlak Mulia, Peserta Didik, MAN 1 Padangsidempuan.

ABSTRACT

NAME : FADEL MUHAMMAD
NIM : 2120100105
STUDY PROGRAM : Islamic Religious Education
TITLE : *The Implementation of Qur'an and Hadith Learning on Students' Noble Character at MAN 1 Padangsidempuan*

This study aims to determine the implementation of Qur'an Hadith learning in shaping students' akhlakul karimah at MAN 1 Padangsidempuan and to identify the obstacles faced by teachers in its implementation. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation, as well as secondary data in the form of students' annual evaluation records and attendance records. The results show that the implementation of Qur'an Hadith learning has been carried out quite well through the stages of planning, implementation, and evaluation, where teachers not only deliver the material but also relate it to daily life and instill the values of akhlakul karimah through habituation. This has a positive impact on students' behavior, such as increased politeness, discipline, and responsibility. However, there are still obstacles in its implementation, including a lack of student interest in learning, the influence of external environments and social media, limited learning time, and differences in students' backgrounds of understanding. Thus, Qur'an Hadith learning plays an important role in shaping students' akhlakul karimah, although improvements are still needed to overcome these challenges.

Keywords: Implementation, Qur'an, Hadith, Noble Character, Students, MAN 1 Padangsidempuan.

المُلخَص

الاسم: فاضل محمد

رقم التسجيل: ٢١٢٠١٠٠١٠٥ البرنامج

الدراسي: تعليم الدين الإسلامي

تنفيذ: علي م القرأ بن والحدي، بث في تنمية الأخلاق، في الكريمة، لدى طلاب، ب المدرس، ة الثانوي، ة الإسلامي، ة الحكومي، ة الأولى في بادانغ سيديمبون

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تنفيذ تعليم القرآن والحديث في تشكيل الأخلاق الكريمة لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى بادانغ سيديمبون، وكذلك التعرف على المعوقات التي يواجهها المعلمون في تنفيذ هذا التعليم. استخدمت الدراسة المنهج الوصفي النوعي، مع جمع البيانات من خلال الملاحظة

والمقابلات والتوثيق، إضافة إلى البيانات الثانوية المتمثلة في سجلات التقييم السنوي للطلاب وسجلات

الحضور. وأظهرت نتائج الدراسة أن تنفيذ تعليم القرآن والحديث قد تم بشكل جيد من خلال مراحل التخطيط والتنفيذ والتقييم، حيث لا يقتصر دور المعلم على شرح المادة فقط، بل يربطها بالحياة اليومية ويغرس قيم الأخلاق الكريمة من خلال التعود والممارسة. وقد أسهم ذلك في إحداث أثر إيجابي على سلوك الطلاب، مثل زيادة الأدب والانضباط وتحمل المسؤولية. ومع ذلك، لا تزال هناك بعض المعوقات، منها ضعف دافعية بعض الطلاب للتعليم، وتأثير البيئة الخارجية ووسائل التواصل الاجتماعي، وضيق الوقت المخصص للتعليم واختلاف خلفيات الطلاب المعرفية. وبناءً على ذلك، فإن تعليم القرآن والحديث له دور مهم في تشكيل الأخلاق الكريمة لدى الطلاب، مع الحاجة إلى تطوير أساليب التعليم للتغلب على هذه التحديات.

الكلمات

المفتاحية: التنفيذ، القرآن، الحديث، الأخلاق الكريمة، الطلاب، المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى. بادانغ سيديمبون

KATA PENGANTAR

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan berkat, nikmat, rahmat dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlakul Karimah Siswa di MAN 1 Padangsidempuan”**. Shalawat dan salam senantiasa kita hanturkan kepada baginda Rasulullah yakni Nabi Muhammad Saw. Yang sama-sama kita harapkan syafa’atnya di hari akhir nanti dan telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang serta dari alam jahiliyah menuju keislamaan yang damai seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Peneliti menyadari banyak rintangan dan hambatan dalam penulisan ini, namun berkat dukungan dan pertolongan dari berbagai pihak sehingga rintangan dan hambatan itu dapat dilalui.

Berkat dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dengan setulus hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan

- Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
 3. Dr. Abdusima Nasution, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
 4. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag., selaku dosen Penasehat Akademik.
 5. Drs. H. Dame Siregar, M.A., selaku pembimbing I dan Nursri Hayati, M.A., pembimbing II, yang telah memberikan motivasi, kesempatan dan menyediakan tenaga dan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
 6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sudah memberikan ilmu pengetahuannya dan mengajar, mendidik, serta memberikan motivasi bagi penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
 7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan semua pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
 8. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Padangsidimpuan, beserta jajarannya, dan terkhusus kepada guru-guru dan siswa/siswi MAN 1 Padangsidimpuan yang sudah membantu penulis dalam memperoleh informasi dalam penelitian ini.

9. Terima kasih Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta Supriadi S.Pd yang selalu ada bagi peneliti dan tak pernah putus memberikan semangat, motivasi serta do'a dan cinta kasih yang selalu diberikan. Juga memberikan banyak pengorbanan yang tiada henti baik berupa materi maupun nonmateri yang tidak akan dapat saya membalasnya dan tidak dapat diukur, karena cinta dan ridhanya merupakan kunci keberhasilan bagi peneliti.
10. Terima kasih teristimewa juga kepada ibunda tercinta Hamidah Hannum Hasibuan S.Pd.I bidadari dunia penulis yang selalu hadir dalam setiap doa dan perjuangan. Terimakasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, air mata dan doa-doa tulus yang menjadi kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Ibu adalah pelita yang menerangi jalan gelap, pelindung saat badai datang, dan motivasi terkuat untuk tetap berdiri dalam segala ujian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Kesehatan, umur yang berkah, dan kebahagiaan untuk ibu. Tidak akan pernah cukup kata untuk membalas semua kebaikanmu ibu. Penulis sangat mencintaimu.
11. Teristimewa juga kepada Kakak/Abang/Adek Tercinta Alfa Fadilah, Reyhan Hidayat, Zakiyah Rizky, Agil Munawar, Ibnu Ahyar yang telah memberikan dukungan dan do'anya supaya skripsi ini dapat selesai dikerjakan oleh peneliti.
12. Terkhusus juga buat orang yang kusayangi, kucintai, pendamping di pelaminan dan satu satunya di masa depan yaitu Putri Padliah Sikumbang S.Pd yang sama-sama berjuang dan juga telah memberikan suport, motivasi serta

semangat agar peneliti selalu berusaha dan semangat menyelesaikan penelitian ini

13. Teman seperjuangan dalam penyusunan Skripsi peneliti Sandi syahputra pulungan, Muhammad Arifin, Alfa Rozi, Ihsan, dan Rohit Ritonga sahabat peneliti dari Asrama dari tahun 2021 sampai saat ini dan banyak berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman yang sangat berkesan serta memberikan semangat yang paling berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini.
14. Teman-teman seperjuangan dari Sobat PAI Nim 21 yang telah memberikan doa dan dukungan bagi peneliti baik masa perkuliahan maupun masa penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan dan bahkan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan skripsi ini dari para pembaca.

Akhirnya kepada Allah Swt. Penulis berserah diri atas segala usaha dan do'a dalam penyusunan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 27 April 2026

Fadel Muhammad

2120100105

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman tranliterasi Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I.No.158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَّ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَاعَلَ fa'ala
- سَأَلَ suila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الطِّفْلِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- اللَّهُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَتَّخِذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- بِسْمِ اللَّهِ مَرَّاهَا وَ مَرْسَاهَا
Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- اِلٰلِھِ اَلْمَوْجُوْدَاتِ

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR	IV
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	XII
DAFTAR ISI	XV
DAFTAR TABEL.....	XVII
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XIX
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah	5
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Pembelajaran Qur’An Hadist	11
2. Akhlakul Karimah	14
3. Jenis-jenis Akhlakul Karimah	16
4. Evaluasi Akhlakul Karimah	17
B. Kajian/ Penelitian Yang Relevan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	22
B. Jenis Penelitian	22
C. Sumber Data	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Pengelolaan Dan Analisi Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
1. Profil Man 1 Padangsidimpuan	30
a. Identitas Sekolah	30
b. Data Pelengkap	31

2. Sejarah MAN 1 Padangsidempuan	31
3. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Padangsidempuan	32
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Pegawai	34
5. Data Siswa	38
6. Sarana Prasarana	38
B. Temuan Khusus	41
1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Padangsidempuan	41
2. Kendala yang dihadapi Guru Akidah Akhlak di MAN 1 Padangsidempuan	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Akhlakul Karimah Siswa di MAN 1 Padangsidempuan.....	50
2. Kendala yang dihadapi Guru Akidah Akhlak di MAN 1 Padangsidempuan	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi Hasil Penelitian	59
C. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

SURAT PENGESAHAN JUDUL

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT BALASAN PENELITIAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi MAN 1 Padangsidempuan

Tabel 4.2 Guru MAN 1 Padangsidempuan

Tabel 4.3 Siswa MAN 1 Padangsidempuan

Tabel 4.4 Data Sarana Prasarana MAN 1 Padangsidempuan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MAN 1 Padangsidempuan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Lampiran 3: Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah Al-Qur'an berasal dari kata dalam bahasa Arab "qara'a" yang artinya membaca atau bacaan. Dalam bentuk isim (kata benda), Al-qur'an bermakna bacaan yang mulia dan terus-menerus dibaca.

Secara istilah, Al-Qur'an merupakan Firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril, dalam bahasa Arab, dituliskan dalam mushaf, disampaikan secara mutawatir, serta dianggap ibadah saat dibaca oleh umat Islam. Al-Qur'an terdiri dari 114 surah dan ribuan ayat, berfungsi sebagai pedoman utama umat Islam yang berlaku sepanjang masa.

Secara Bahasa kata Hadis berasal dari bahasa Arab "ḥadīth", yang berarti perkataan, cerita, atau kabar baru.

Secara istilah keilmuan Islam, Hadis adalah: Segala hal yang dikaitkan dengan Nabi Muhammad SAW, baik berupa ucapan, tindakan, `persetujuan , maupun sifat beliau."

Hadis sering juga disebut Sunnah, terutama dalam konteks hukum dan praktik keislaman.¹

Dalam Al-Quran sendiri Allah SWT Menjelaskan dalam surat Al-Ahzab ayat 33:21 sebagai berikut:

¹ Al-Qaradawi, Y. *Kaidah-kaidah Penting dalam Memahami Al-Qur'an dan Sunnah*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018), hlm. 45-47

Teks Arab:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ هَذَا أَسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو هَالًا يَوْمَ هَالًا وَنَكَرًا
 هَالًا لِّكَ نِي رَا

Artinya: Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.

Berikut adalah tafsiran kitab Al-Jalalyn mengenai ayat diatas :

أي: قدوة صالحة في الصبر والثبات في مواضع الجهاد والشدائد
 أي: لمن كان يرجو ثواب الله وخاف عذابه، ورجا النجاة في اليوم الخُر أي: أكثر من ذكر
 الله تعالى بلسانه وقلبه، في جميع أحواله

Artinya:

1. Yaitu teladan yang baik dalam hal kesabaran dan keteguhan di medan jihad dan dalam menghadapi kesulitan.
2. Yaitu bagi orang yang mengharap pahala dari Allah, takut akan azab-Nya, dan mengharapkan keselamatan di hari akhir.
3. Yaitu orang yang banyak mengingat Allah Ta'ala dengan lisannya dan hatinya, dalam semua keadaan.

Allah menyatakan bahwa Rasulullah ﷺ adalah teladan terbaik bagi orang-orang beriman. Allah memerintahkan umat Islam untuk mencontoh sikap, perbuatan, dan kepribadian Nabi Muhammad, khususnya dalam menghadapi ujian, kesulitan, dan perjuangan (seperti jihad dan cobaan berat). Ayat ini menunjukkan bahwa Rasulullah SAW adalah contoh terbaik dalam hal akhlak, yang menjadi teladan bagi umat Islam dalam setiap aspek

kehidupan, termasuk dalam berinteraksi dengan sesama dan dalam menjalani kehidupan beragama.

Adapun di MAN 1 Padangsidempuan, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mengutamakan pengembangan ilmu dan akhlak, penerapan ajaran qur'an hadist dalam kehidupan sehari-hari diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan akhlakul karimah siswa. Hadist-hadist yang mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, sopan santun, kesabaran, serta adab-adab lainnya, diharapkan menjadi pedoman dalam mendidik siswa agar memiliki moral yang tinggi.

Permasalahan dalam implementasi pembelajaran qur'an hadist terhadap generasi qur'ani siswa di man 1 padangsidempuan adalah kurangnya nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di Masyarakat. Berdasarkan observasi pada tanggal 24 February 2025 melalui wawancara untuk memperoleh informasi dengan mewawancarai guru sekolah MAN 1 padangsidempuan, diketahui bahwa guru berperan dalam pelaksanaan pembelajaran qur'an hadist. Bentuk pelaksanaan yang diberikan guru salah satunya adalah menghafal hadist dan belajar tajwid. Hal ini dilakukan untuk lebih memperhatikan sampai sejauh mana siswa memperdalam wawasan mereka dalam mempelajari qur'an hadist.

Kurangnya fokus siswa dalam belajar qur'an hadist ketika dalam kelas saat pelajaran berlangsung maka dari itu implementasi pembelajaran

qur'an hadist sangat diperlukan supaya siswa lebih fokus dalam pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di MAN 1 Padangsidimpuan diperoleh informasi bahwa siswa kurang fokus pada saat pembelajaran qur'an hadist ini yang menjadikan mereka menjadi kurang faham tentang qur'an hadist tersebut dan dari sini lah guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa agar lebih fokus dalam mempelajari qur'an hadist.

Meskipun pembelajaran qur'an hadist dalam pendidikan akhlak di MAN 1 Padangsidimpuan sudah dilakukan, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa nilai-nilai tersebut diterima dan diterapkan dengan baik oleh seluruh siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana penerapan qur'an hadist dapat meningkatkan akhlakul karimah siswa di MAN 1 Padangsidimpuan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi nilai-nilai qur'an hadist dalam kehidupan sehari-hari di madrasah tersebut.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan yang menjadi landasan bagi penelitian yang akan dilakukan. Persamaan utama terletak pada fokus kajian, yaitu pembinaan akhlak siswa serta penggunaan pendekatan kualitatif. Selain itu, sebagian penelitian juga memiliki kesamaan pada jenjang pendidikan, yaitu SMA/ sederajat.

Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, serta metode yang digunakan. Penelitian Dewi Nikmatul

Baroroh dilakukan pada tingkat SD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada siswa kelas X MAN. Penelitian Aan Afriyawan memiliki kesamaan jenjang pendidikan, namun berbeda pada lokasi dan fokus kelas. Sementara itu, penelitian Abdul Karim berbeda pada pendekatan penelitian yang menggunakan studi kasus serta lebih menitikberatkan pada implementasi pembelajaran akidah akhlak.

Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan memiliki kebaruan pada lokasi, fokus subjek (kelas X), serta penajaman pada upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis ingin meneliti terkait dengan permasalahan tersebut. Adapun judul penelitian ini yaitu :
Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlakul Karimah Siswa di MAN 1 Padangsidempuan.

B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah

Penelitian ini akan terfokus pada penerapan hadist Rasulullah SAW mengenai akidah akhlak sebagai dasar utama dalam pembentukan akhlakul karimah (akhlak mulia) siswa di MAN 1 Padangsidempuan. Fokus utama penelitian adalah qur'an hadist mengenai akhlakul karimah yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari siswa serta mengatasi siswa yang kurang dalam berperilaku baik, dalam membahas hadist secara fleksibel mengenai akhlakul karimah yang akan di ajarkan kepada siswa MAN 1 Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Agar pembahasan penelitian ini lebih terarah dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka beberapa istilah penting dalam judul penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi

Yang dimaksud dengan implementasi dalam penelitian ini adalah proses penerapan atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran Qur'an Hadis sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh guru di MAN 1 Padangsidempuan. Implementasi mencakup cara guru melaksanakan proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik yang bertujuan untuk menumbuhkan perubahan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan melalui kegiatan belajar mengajar. Dalam konteks penelitian ini, pembelajaran dimaksudkan sebagai kegiatan yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi Qur'an Hadis dengan berbagai metode dan strategi yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan agama Islam.

3. Qur'an Hadis

Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah yang berfokus pada pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung

dalam Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Dalam penelitian ini, Qur'an Hadis menjadi sarana pembinaan akhlak dan moral peserta didik agar memiliki karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari.

4. MAN 1 Padangsidempuan

Yang dimaksud dengan MAN 1 Padangsidempuan adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, yaitu lembaga pendidikan menengah di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang menjadi lokasi penelitian ini. Sekolah ini merupakan tempat dilaksanakannya pembelajaran Qur'an Hadis yang menjadi objek kajian dalam penelitian.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Padangsidempuan?
2. Apa Saja Kendala yang Dihadapi Guru Akidah Akhlak di MAN 1 PadangSidempuan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Padangsidempuan
2. Untuk Mengetahui Kendala yang dihadapi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Padangsidempuan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini intinya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan bagi penulis dalam mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran qur'an hadist terhadap akhlakul karimah bagi siswa MAN 1 Padangsidempuan
- b. Agar dapat menambah kecintaan siswa pada qur'an hadist, terutama dalam pembelajaran qur'an hadist di kelas
- c. Menambah *Khazanah* keilmuan terutama tentang implementasi pembelajaran qur'an hadist terhadap akhlakul karimah bagi siswa terutama siswa MAN 1 Padangsidempuan
- d. Sebagai reverensi ilmu Pendidikan Islam, sehingga dapat membawa manfaat bagi kalangan pembaca, guru, atau siswa itu sendiri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi landasan dan acuan dasar dalam Pendidikan anak dan diharapkan agar mereka senantiasa mengacu kepada Qur'an hadist dalam kesehariannya terutama dalam bidang Pendidikan.

b. Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah dasar pijakan dalam keberlangsungan Pendidikan Agama Islam, terutama menyangkut implementasi pembelajaran qur'an hadist dalam meningkatkan akhlakul karimah dalam bingkai Pendidikan Agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, memuat tentang paparan singkat peneliti tentang alasan pengangkatan masalah sehingga dijadikan sebagai objek penelitian. Batasan masalah, penulis membatasi masalah apa saja yang akan diteliti, sehingga penelitian akan terarah.

Batasan Istilah, peneliti membatasi istilah dalam penelitian agar menjadi lebih akurat. Rumusan masalah, memuat beberapa pertanyaan tentang pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sistematika pembahasan, memuat seluruh komponen-komponen penelitian yang dibahas dan dituliskan dalam penelitian.

BAB II yaitu memuat tentang observasi dan wawancara, didalamnya terdiri dari materi tentang implementasi qur'an hadist terhadap akhlakul karimah siswa dan penelitian yang relevan, memuat tentang penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Kajian terdahulu/yang relevan dan kerangka berpikir

BAB III yaitu komponen metodologi penelitian, didalamnya terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis,

sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta sistematika pembahasan.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup Implementasi Qur'an hadist Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di MAN 1 Padangsidempuan.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Qur'an Hadis

Implementasi pembelajaran Qur'an Hadis adalah proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW dalam rangka membentuk keimanan, akhlak, dan perilaku Islami pada peserta didik. Adapun defenisi implementasi pembelajaran qur'an hadis menurut para ahli yaitu:

Menurut Prof. Dr. H. M. Arifin, M.Ed. Implementasi pembelajaran Qur'an Hadits adalah proses penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk pengamalan nilai-nilai Islam maupun dalam bentuk kegiatan keagamaan lainnya. Menurut Dr. H. A. Fatah Syukur, M.Pd. Implementasi pembelajaran Qur'an Hadits adalah upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Qur'an dan Hadits dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar, M.Pd. Implementasi pembelajaran Qur'an Hadits adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam

memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam berdasarkan sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Menurut Dr. H. Muhammad Zaini, M.A. Implementasi pembelajaran Qur'an Hadits adalah penerapan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan siswa terhadap ajaran Islam, sehingga siswa dapat menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan memiliki kesadaran spiritual yang tinggi.

Menurut Prof. Dr. H. Abd. Majid, M.Pd. Implementasi pembelajaran Qur'an Hadits adalah suatu proses yang sistematis dan terstruktur untuk mengintegrasikan ajaran Qur'an dan Hadits dalam kurikulum pendidikan, sehingga siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.²

Secara *Etimologis* pembelajaran berasal dari akar kata belajar, yang berarti proses untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, atau sikap. Qur'an berasal dari bahasa Arab "qara'a", yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang kali. Hadis berasal dari kata Arab "ḥadīṡ", yang berarti ucapan, informasi, atau pernyataan baru.

Dengan demikian, secara bahasa, pembelajaran Qur'an Hadis berarti proses memperoleh pengetahuan tentang firman Allah (Al-

² Prof. Dr. H. Abd. Majid, M.Pd., *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 56.

Qur'an) dan sabda serta keteladanan Nabi Muhammad SAW (Hadis). Adapun ayat tentang pembelajaran qur'an hadist yaitu :

QS. An-Nahl: 44

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَضَعُونَ رُؤُوسَهُمْ

Artinya:

“Dan Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.”

Makna Singkat:

Ayat ini menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan untuk dipelajari, dipahami, dan dijelaskan oleh Rasulullah melalui hadis (sunnah). Oleh karena itu, pembelajaran Qur'an Hadis sangat penting agar manusia dapat memahami ajaran Islam dengan benar.

Secara istilah, pembelajaran Qur'an Hadis dapat dimaknai sebagai sebuah proses kegiatan belajar mengajar yang dirancang untuk menuntun peserta didik dalam memahami isi, menghafal bagian penting, serta menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis secara sistematis dan berkelanjutan. Dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan madrasah atau sekolah Islam, pembelajaran ini menjadi komponen penting dalam pengembangan aspek spiritual, moral, dan sosial siswa.

2. Akhlakul Karimah

Para pemikir memiliki pandangan yang beragam mengenai pengertian akhlakul karimah, namun secara umum, mereka sepakat bahwa akhlak terkait dengan karakter, moralitas, dan perilaku seseorang. Berikut beberapa pandangan para ahli mengenai akhlakul karimah.

Adapun dasar akhlak yaitu:

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran akhlak dalam Islam. Di dalamnya terdapat banyak perintah dan larangan yang mengatur perilaku manusia. Adapun contoh ayatnya:

QS. Al-Ahzab: 21 (Teladan Rasulullah)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Artinya:

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.”

Makna:

Rasulullah SAW menjadi contoh utama dalam berakhlak mulia.

b. Hadist

Hadist merupakan penjelas Al-Qur'an dan berisi contoh langsung akhlak Rasulullah. Adapun contoh ayatnya:

QS. Al-Qalam: 4 (Akhlak Nabi)

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خَلْقٍ عَظِيمٍ

Artinya:

“Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.”

Makna:

Ayat ini menegaskan bahwa Nabi Muhammad memiliki akhlak yang sangat mulia sebagai teladan.

c. Ijtihad

Ijtihad adalah usaha para ulama dalam menetapkan hukum dan nilai akhlak berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan perkembangan zaman. Adapun contoh ayatnya yaitu

QS. An-Nahl: 90 (Perintah Berakhlak Baik)

إِنَّ هُنَّ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ لَوَالِيَاتٌ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan...”

Makna:

Ayat ini berisi perintah untuk berakhlak baik dalam kehidupan sosial.

Akhlak dalam Islam memiliki dasar yang kuat dari Al-Qur'an dan Hadis, dengan Rasulullah sebagai teladan utama, serta diperkuat oleh perintah langsung Allah untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

c. Jenis-Jenis Akhlakul Karimah

a) *Shidq (jujur)*

Menurut Imam Al-Ghazali, Shidq atau jujur adalah sikap yang menunjukkan kesesuaian antara ucapan, perbuatan, dan niat hati dengan kenyataan yang sebenarnya, tanpa mengandung kebohongan, penipuan, atau kepalsuan.

Teori: Tazkiyatun Nafs (penyucian jiwa)

b) *Sabar*

Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah Sabar adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri dari hal-hal yang tidak menyenangkan, baik dalam bentuk penderitaan, godaan maksiat, maupun dalam mempertahankan ketaatan kepada Allah SWT, dengan tetap menjaga sikap tenang, ikhlas, dan tidak mengeluh.

Teori: Pengendalian diri (self-control dalam spiritual Islam)

c) *Tawadhu' (rendah hati)*

Menurut Ibnu Miskawaih Tawadhu' adalah sikap mental seseorang yang tercermin dalam kerendahan hati, tidak membanggakan diri atas kelebihan yang dimiliki, serta bersikap sopan dan menghormati orang lain tanpa memandang status, ilmu, atau kekayaan yang dimiliki.

Teori: Keseimbangan jiwa

d) Qana'ah

Menurut Ahmad Amin Qana'ah adalah sikap batin yang menunjukkan penerimaan atas apa yang telah Allah berikan, disertai rasa syukur dan keyakinan bahwa rezeki yang diperoleh merupakan yang terbaik, tanpa membandingkan diri dengan apa yang dimiliki orang lain, dan tetap semangat dalam berikhtiar.³

Teori akhlak sosial

Akhlakul Karimah ini sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena dapat membawa kedamaian, harmoni, dan kebaikan bagi diri sendiri dan orang lain.

d. Evaluasi Akhlakul Karimah

Evaluasi akhlakul karimah (akhlak terpuji) bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik mengamalkan nilai-nilai moral dan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa bentuk evaluasi akhlakul karimah:

a) Observasi Perilaku Sehari-hari

Guru atau wali kelas mengamati perilaku siswa selama kegiatan belajar mengajar maupun di luar kelas. Fokus pengamatan meliputi: Sopan santun terhadap guru dan teman, kedisiplinan datang ke sekolah dan mengerjakan tugas, kejujuran dalam berbicara dan bertindak, kepedulian sosial seperti membantu

³ Zuhdi, Muhammad. *Pendidikan Akhlak dalam Islam*. Jakarta: Kencana, (2017) hlm. 93-96

teman yang kesulitan, Tanggung jawab terhadap tugas dan Amanah

b) Catatan Perilaku

Guru mencatat perkembangan sikap siswa setiap hari atau setiap minggu, mencakup: Perubahan sikap positif/negative, sikap saat menghadapi konflik, perilaku ibadah dan etika harian (misalnya: salam, senyum, berkata baik).

c) Penilaian Teman Sebaya

Siswa menilai temannya melalui kuesioner sederhana yang mengukur: Kejujuran, Kerjasama, kepedulian, dan sikap adil

d) Tes atau Kuis Sikap

Siswa diberi soal berupa studi kasus atau cerita pendek, lalu diminta menjawab bagaimana sikap yang sesuai akhlakul karimah dalam situasi tersebut. Misalnya: “Jika kamu melihat temanmu mencontek, apa yang kamu lakukan?”

“Apa yang kamu lakukan saat orang tua memarahi kamu?”

B. Kajian/Penelitian Yang Relevan

1. Dewi Nikmatul Baroroh 2019 dengan judul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa SDN 70 Putri Hijau Bengkulu Utara*”. Hasil penelitian mengemukakan bahwa upaya guru PAI dalam membentuk akhlak siswa SDN 70 Putri Hijau Bengkulu Utara bahwa pembiasaan mengucapkan salam,

pembiasaan shalat berjamaah, pembiasaan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan yang dimulai sejak kecil akan terbiasa untuk melakukan sesuatu yang lebih baik. Mengajarkan kebiasaan ini tidaklah mudah memerlukan waktu yang cukup lama dan kesabaran. Tetapi apabila sudah terbiasa maka akan menjadi lebih baik dan akan sulit untuk ditinggalkan. Sedangkan kendala yang dihadapi guru PAI dalam pembinaan akhlak yaitu siswa yang merupakan faktor dari keluarga lingkungan serta IT Sehingga dalam proses pembinaan akhlak siswa masih sedikit kurang maksimal dan masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.⁴

Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik. Persamaan yang lain juga terletak pada metode penelitiannya yaitu sama sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Perbedaannya yaitu terdapat pada lokasi penelitian. Yang menjadi lokasi penelitian Dewi Nikmatul Baroroh yaitu siswa SD di Bengkulu Utara, sedangkan yang akan dilakukan yaitu di siswa kelas X MAN 1 Kota Padangsidempuan. Perbedaan yang lain juga

⁴ Dewi Nikmatul Baroroh dengan judul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa SDN 70 Putri Hijau Bengkulu Utara*,” (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 47

terdapat pada sumber informasi yang didapatkan yaitu kepala sekolah, guru serta siswanya.

2. Aan Afriyawan 2016 dengan Judul “*upaya guru Pendidikan agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMA Negeri Bandungan Kabupaten Semarang*”. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak siswa diantaranya adalah dengan memberikan nasehat, membangun pembiasaan, membangun teladan, menyediakan fasilitas yang mendukung, dan berkomunikasi dengan berbagai pihak.⁵

Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti siswa dengan jenjang pendidikan yaitu SMA sederajat. Penelitian ini juga meneliti mengenai akhlak siswa dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Perbedaannya adalah lokasi penelitian yang dilakukan oleh Aan berada di SMA Negeri Bandungan Kabupaten Semarang Sedangkan yang akan dilakukan yaitu di MAN 1 Kota Padangsidimpuan dengan fokus hanya ke kelas X saja.

3. Abdul karim 2017 dengan judul “*Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pengembangan Kepribadian Siswa di SMA*

⁵ Aan afriyawan, *Upaya guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di SMA negri bandungan kabupaten semarang*, (semarang: IAIN SALATIGA, 2016), hlm. 65

PAB 2 Sampali” hasil penelitian ini mengemukakan bahwa upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa diantaranya mempersiapkan RPP sebelum proses pembelajaran di awal semester berlangsung, menggunakan strategi dalam mengajar yang terkait dengan materi yang disampaikan. Adapun kendala yang dialami oleh guru-guru yaitu kurangnya fasilitas dan media penunjang pembelajaran sehingga peserta didik mengalami kesusahan dalam memahami materi yang disampaikan. Tak lupa guru senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu semangat untuk belajar, bekerja keras, dan tidak mudah untuk putus asa.⁶

Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan penelitian ini adalah subjek penelitiannya yaitu sama sama siswa SMA/MAN. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian. Lokasi yang dilakukan oleh Abdul karim yaitu di SMA PAB 2 Sampali, sedangkan lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu di MAN 1 Padangsidempuan. Perbedaan lain juga terdapat pada metode penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sedangkan metode penelitian yang akan dilakukan adalah kualitatif deskriptif.

⁶ Abdul Karim, *Iplementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pengembangan Kepribadian Siswa di SMA PAB 2 Sampali*, (Medan: UINSU, 2017), hlm. 89

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Mei 2025 sampai dengan Januari 2026, sedangkan Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 1 Padangsidimpuan.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian karena permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti berada di Padangsidimpuan.

B. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis penelitiannya, adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan fenomena secara mendalam dan menyeluruh. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menggali pengalaman, pandangan, dan pemahaman individu atau kelompok terhadap suatu hal atau kejadian tertentu.⁷

Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih menekankan pada pengukuran dan analisis angka, penelitian kualitatif lebih berfokus pada data yang bersifat deskriptif, seperti hasil wawancara, observasi, studi kasus, atau analisis dokumen. Tujuannya adalah untuk

⁷ Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 75–93.

memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai latar belakang, proses, dan hubungan yang ada dalam fenomena yang diteliti.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan berfokus pada informasi yang bersifat deskriptif dan naratif, bukan angka atau statistik.⁸ Berikut adalah beberapa sumber data utama yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif:

1. Sumber data primer, merupakan data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya. Menurut Husein Umar data primer merupakan data yang didapat dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁹

Sumber data yang diperoleh langsung dari 36 siswa dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa. Siswa berasal dari Keseluruhan siswa kelas X di MAN 1 Padangsidimpuan berjumlah 637 orang siswa. Jadi hanya 5,65% dari keseluruhan siswa pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah. Kemudian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 4 orang guru pendidikan agama Islam di sekolah tersebut.

⁸ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2019), hlm. 10–12.

⁹ Yani Balaka, “Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi,” *Widina Bhakti Persada Bandung*, No. 3 (2020), hlm. 1–130.

2. Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara tetapi masih berdasarkan konsep. Menurut Sinulingga data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain sehingga tidak perlu dicari oleh peneliti tetapi hanya mengumpulkan.¹⁰

Sumber data skunder yang diambil dari sekolah yang bersangkutan berupa arsip evaluasi tahunan siswa dan catatan kehadiran siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dari peneliti lapangan digunakan instrument untuk memperoleh data-data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara langsung, yang dimana peneliti berinteraksi langsung dengan Informan (siswa dan guru).
2. Observasi partisipatif, merupakan observasi yang dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam hal ini peneliti melihat dan berpartisipasi langsung terhadap

¹⁰ Yowelna Tarumasely, "Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Negeri 3 SUSA Tahun Pelajaran 2021/2022," Academia Publication, Vol. 2, No. 1 (2022), hlm. 1–13, <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Bk33EAAAQBAJ&oi=&sig=g3BxOwtXeO4d4c7epDIldK>.

fenomena yang terjadi di lapangan, yang dilakukan peneliti untuk meliha gejala yang timbul dari faktor internal dan faktor eksternal siswa, sehingga pembinaan karakter dalam memperkuat akhlakul karimah.

3. Dokumentasi penelitian ini berupa, yaitu data siswa di MAN 1 Padangsidempuan, dan dokumentasi saat wawancara bersama siswa maupun guru. Sehingga penelitian ini menjadi bukti yang sah menjadi pegangan yang paling berpengaruh terkait keterangan suatu informasi.

E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, pengolahan dan analisis data bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan data yang bersifat deskriptif dan mendalam. Berikut adalah beberapa teknik yang biasa digunakan dalam pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif:

1. Pengorganisasian Data

Klasifikasi Data: Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara akan diklasifikasikan berdasarkan kategori-kategori tertentu, seperti pengamalan hadist, perubahan perilaku siswa, aspek akhlakul karimah yang terpengaruh, serta strategi pengajaran yang digunakan.

Penyimpanan Data: Data observasi yang diperoleh, baik dalam bentuk catatan lapangan atau rekaman audio/video (jika

ada), akan disimpan dengan rapi dan terorganisir. Data tersebut akan dipisahkan berdasarkan sumbernya (misalnya, observasi di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, wawancara dengan guru, dll.).

2. Penyusunan Kategori dan Tema

Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan kategorisasi berdasarkan tema utama yang muncul, misalnya:

- a) Penerapan hadist dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Perubahan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Pendekatan pengajaran yang memfokuskan pada akhlakul karimah.
- d) Reaksi dan tanggapan siswa terhadap pengajaran hadist.

Setiap kategori ini akan disusun untuk memudahkan penarikan kesimpulan yang terkait dengan tujuan penelitian.

3. Penyandian dan Pemberian Kode

- a) Koding Terbuka: Data akan diberi kode atau label sesuai dengan tema atau topik yang relevan. Kode ini akan digunakan untuk menandai bagian-bagian penting dalam data yang menunjukkan fenomena terkait implementasi hadist dan akhlakul karimah.
- b) Koding Axial: Setelah koding terbuka, peneliti akan mengelompokkan kode yang memiliki kesamaan makna atau tema, seperti kategori tentang "perubahan perilaku siswa" atau "strategi guru dalam mengajarkan hadist".

- c) Koding Selektif: Tahap ini melibatkan penyaringan tema-tema utama yang muncul dari data untuk menghubungkannya dengan tujuan penelitian, misalnya bagaimana implementasi hadist meningkatkan akhlakul karimah siswa.

4. Teknik Analisis Data

a) Analisis Deskriptif Kualitatif

Penyusunan Temuan Tematik: Peneliti akan mendeskripsikan temuan yang ditemukan dalam data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan implementasi hadist dan dampaknya terhadap akhlakul karimah siswa. Deskripsi ini bertujuan untuk mengungkapkan perubahan perilaku siswa yang dapat diamati setelah penerapan hadist dalam kegiatan pembelajaran di kelas atau kegiatan lain di sekolah.

Penggambaran Konteks: Peneliti juga akan menggambarkan bagaimana kondisi sosial dan budaya di MAN 1 Padangsidempuan mempengaruhi penerimaan dan implementasi hadist dalam kehidupan siswa

b) Analisis Konten

Identifikasi Pola dan Tema: Data observasi dan wawancara yang telah dikategorikan akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola yang muncul terkait dengan pengaruh implementasi hadist.

Perbandingan dengan Teori: Peneliti akan membandingkan temuan dari data observasi dengan teori dan literatur yang ada mengenai implementasi hadist dalam pendidikan Islam dan dampaknya terhadap akhlakul karimah siswa. Ini bertujuan untuk melihat apakah implementasi hadist tersebut menghasilkan efek yang sesuai dengan teori yang ada.¹¹

5. Analisis Interaktif

Hubungan Guru dan Siswa: Peneliti akan menganalisis interaksi antara guru dan siswa dalam proses pengajaran hadist.

Lingkungan Sekolah: Analisis ini juga mencakup bagaimana lingkungan sekolah mendukung atau mempengaruhi penerapan hadist dalam kehidupan sehari-hari siswa, seperti adanya program atau kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada nilai-nilai akhlakul karimah.

6. Triangulasi Data

Penggabungan Sumber Data: Untuk meningkatkan validitas temuan, peneliti akan melakukan triangulasi data. Artinya, peneliti akan membandingkan hasil observasi dengan wawancara yang dilakukan dengan siswa, guru, dan pihak terkait lainnya. Apakah data yang diperoleh dari satu sumber sejalan dengan data dari sumber lain?

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 244–250.

Triangulasi Metode: Peneliti juga akan membandingkan hasil yang diperoleh dari metode observasi dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, sehingga temuan yang didapat lebih akurat dan dapat dipercaya.

7. Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

Penyimpulan Temuan: Setelah data dianalisis, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai pengaruh implementasi hadist terhadap akhlakul karimah siswa. Peneliti akan melihat sejauh mana hadist yang diajarkan oleh guru dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa dan memberikan perubahan positif dalam perilaku mereka.

Rekomendasi: Berdasarkan hasil analisis, peneliti akan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan implementasi hadist dalam pendidikan di MAN 1 Padangsidimpuan, seperti metode yang lebih efektif atau strategi pengajaran yang dapat lebih menekankan nilai-nilai akhlakul karimah.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pendekatan yang digunakan memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan metode analisis selama proses penelitian agar sesuai dengan temuan dan perkembangan yang ada.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil MAN 1 Padangsidimpuan

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah: MAN 1 Padangsidimpuan
- 2) NPSN: 10264757
- 3) NSM: 131112770001
- 4) Jenjang Pendidikan: Madrasah Aliyah Negeri
- 5) Status Sekolah: Negeri
- 6) Akreditasi Sekolah: A
- 7) Alamat Sekolah: Jl. Sultan Soripada Mulia No.31 C
- 8) Padangsidimpuan
- 9) Kode Pos: 79681
- 10) Desa/Kelurahan: Sadabuan
- 11) Kecamatan: Kec. Padangsidimpuan Utara
- 12) Kabupaten/Kota: Kota Padangsidimpuan
- 13) Provinsi: Sumatera Utara
- 14) Negara: Indonesia
- 15) Letak Geografis: Lintang 1.236910000000

: Bujur 99.155380000000¹²

¹² Kementerian Agama Man 1 Padangsidimpuan, "Profil: Identitas Madrasah", <https://man1psp.sch.id/identitas-madrasah/>. (diakses pada 21 Juli 2025 Pukul 13.00 WIB).

b. Data Pelengkap

1. SK Pendirian Sekolah: 01/01/1900
2. Tanggal SK Pendirian Sekolah: 1900-01-01
3. Status Kepemilikan: Pemerintah Daerah
4. Luas Tanah (m2) : 8.670 m²
5. Letak Geografis
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Sutan Soripada Mulia.
 - Sebelah Selatan berbatasan dengan MAN 2 Model Padangsidimpuan.
 - Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Zubeir Ahmad.
 - Sebelah Utara berbatasan dengan Pemukiman penduduk
6. Website: <https://man1psp.sch.id/>¹³

2. Sejarah MAN 1 Padangsidimpuan

Berdiri sejak 50 tahun yang lalu dan berada di kota Padangsidimpuan, MAN 1 Padangsidimpuan dikenal sebagai salah satu madrasah terbaik dibawah naungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara. Dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional, MAN 1 Padangsidimpuan berkolaborasi dengan 81 Guru Profesional dan 19

¹³ Kementerian Agama Man 1 Padangsidimpuan, "Profil: Identitas Madrasah", <https://man1psp.sch.id/identitas-madrasah/>, (diakses pada 21 Juli 2025 Pukul 14.00 WIB).

Tenaga Kependidikan yang handal, untuk membina akhlak dan menggapai tujuan dari 1214 Peserta Didik.

Dalam mencapai Visi madrasah yakni: “Terwujudnya Madrasah yang unggul dan kompetitif Berakhlak Mulia Budaya dan Ramah Lingkungan”. MAN 1 Padangsidempuan mendidik murid menjadi agen transportasi. Sebagai satu-satunya madrasah aliyah yang memiliki marching band di Padangsidempuan, serta meningkatkan kepedulian terhadap tarian tradisional untuk menjaga budaya, MAN 1 Padangsidempuan juga konsisten tampil dalam olahraga tradisional dan modern untuk menyediakan madrasah yang sehat 2025. Sebagai program pengembangan holistik MAN 1 Padangsidempuan berkomitmen menciptakan ilmuwan yang berakhlak mulia. Dengan mengimplikasikan P5PPRA (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin) mengembangkan program kewirausahaan pada keterampilan memasak, menjahit, dan melukis. Sejak tahun 2023 MAN 1 Padangsidempuan telah meraih 184 prestasi baik ditingkat provinsi, nasional, dan internasional.¹⁴

3. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Padangsidempuan

Setiap MAN diwajibkan menetapkan memiliki satu visi yaitu pandangan atau impian yang akan dicapai pada kurun waktu kedepan melalui proses yang terprogram untuk mencapai impian tersebut. Sedangkan misi

¹⁴ Humas MAN 1 Padangsidempuan, Profil MAN 1 Padangsidempuan, <https://man1psp.sch.id/> (diakses pada tanggal 21 Juli 2025, Pukul 17.35 WIB).

merupakan rangkaian program kegiatan pada setiap MAN yang harus dilaksanakan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Seperti halnya di MAN 1 Padangsimpuan begitu juga tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah tersebut.

Adapun visi dan misi MAN 1 Padangsidimpuan sebagai berikut:

- a. Visi: Terwujudnya Madrasah yang unggul, komptitif, berakhlak Mulia, Berbudaya dan Ramah Lingkungan.
- b. Misi:
 - 1) Terwujudnya Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
 - 2) Terwujudnya Pembelajaran berbasis PAIKEMI.
 - 3) Terwujudnya Peserta didik yang Unggul dan Kompetitif dalam bidang Akadenik dan Non Akademik.
 - 4) Terwujudnya Keselarasan Nilai-nilai IMTAQ dan IPTEK.
 - 5) Terwujudnya Peserta didik yang memahami nilai-nilai budaya.
 - 6) Terwujudnya lingkungan Madrasah yang bersih dan asri.
- c. Tujuan:
 - 1) Terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang efektif, religious, berbasis akhlak mulia, berbudaya dan berwawasan lingkungan.
 - 2) Menyiapkan tenaga pendidik dan sebagai suri tauladan bagi peserta didik baik dalam kedisiplinan maupun ibadah dan akhlak.

- 3) Terselenggaranya model-model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik baik Intelektual, Emosional, dan Spiritual.
- 4) Tersedianya fasilitas pembelajaran yang menunjang terwujudnya kreativitas dan prestasi peserta didik
- 5) Meningkatkan kemampuan pendidik dalam melakukan berbagai Inovasi pendidikan dan pembelajaran.
- 6) Memberikan ruang dan waktu kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi dan bakatnya dalam event akademik dan non akademik.

Menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat diterima di perguruan tinggi PTN & PTIK.¹⁵

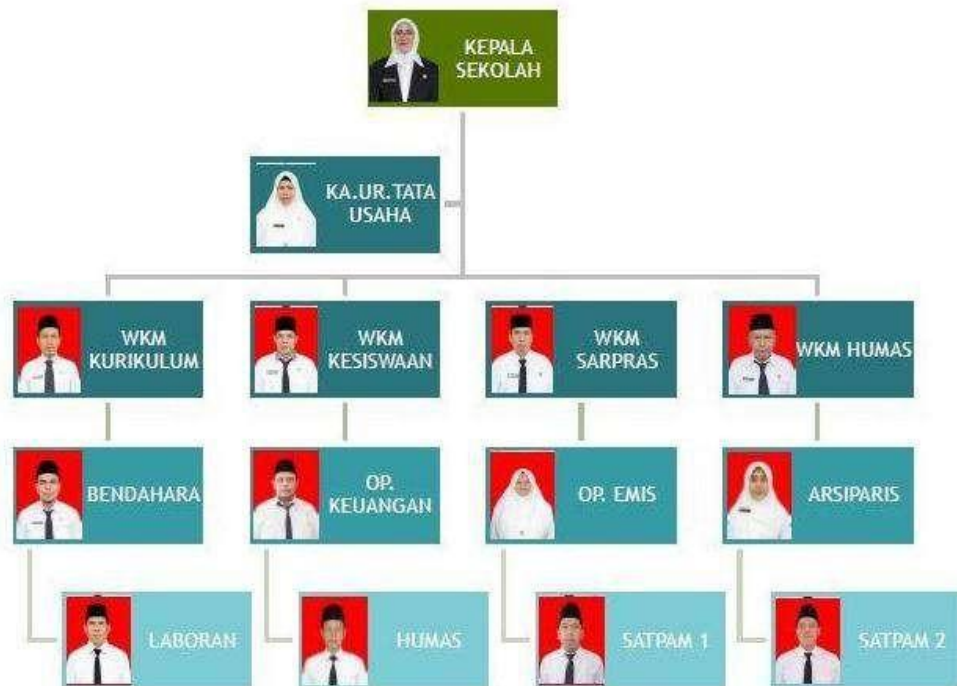
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Pegawai

Proses pembelajaran di suatu institusi pendidikan terdapat dua komponen utama di dalamnya yaitu pendidik dan peserta didik. Keduanya merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, terutama di dalam institusi pendidikan sekolah. Tanpa ada salah satu keduanya, maka sekolah tidak akan berjalan lancar dan kegiatan pembelajaran tidak akan terlaksana. Selain kedua komponen ini di sekolah juga terdapat yang mengurus berbagai urusan pembelajaran seperti tata

¹⁵ Kementerian Agama Man 1 Padangsidimpuan, Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Padangsidimpuan”, <https://man1psp.sch.id/visi-dan-misi/> , (diakses tanggal 22 Juli 2025 pukul 12.00 WIB).

usaha, administrasi dan lain-lain. Adapun Struktur Organisasi di MAN 1 Padangsidempuan.

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Padangsidempuan

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Padangsidempuan

NAMA	JABATAN
Drs. H. Fajaruddin Tanjung	Komite Sekolah
Dra. Hj. Wasilah Lubis, S.Pd., M.A.	Kepala Sekolah Madrasah
Hj. Siti Anita Harahap, S.sos	KA. U R Tata Usaha
Rahmat Lubis, S.Pd., M.Pd.	WKM. Kurikulum
Dedi Riandi Pasaribu, S.Pd	WKM Kesiswaan
Sadirman Nasution, S.E,S.Pd., M.M.	WKM. Sarpras
Marataon Hasibuan, S.Pd	WKM. Humas
Zulhairul Nainggolan, S.Pd.I	Bendahara
Salim Sabil Hasibuan, S.E.	Operator
Rizky Ananda Putri, S.E.	OP. Emis
Melda Yanti Siregar, S.Pd.	Kepegawaian
Laila Nurshoplah, SP.	Kearsipan
Asria Murti, S.Pd.	Op. Ekin
Abd. Rahman Manurung, A. Md. Kom	Op. Rdm
Padlan Abdul Rasyid, S. Kep	Dokumentasi
Suaib Nasution	Buku Induk
Ibrahim Abdul Rangkuti, A. Md	Surat Menyurat
Muhammad Haryadi, S. Kom	Agenda Surat
Santi Pohan, S.Pd	Pustakawan
Anisa Melati Azhari Lubis, S.S. I	Putakawan

Muhammad Alparizi Hrp, S.Pd	Keamanan
Dedi Roigustin Nasution	Keamanan
Fitrah Eko Priyanto, S.Pd	Penjaga Malam
Arifin Sihombing	Petugas Kebersihan
Longgom	Petugas Taman

Sumber Data: Diperoleh dari Ruang Kepala
Madrasah MAN 1 Padangsidimpuan ¹⁶

Adapun Data guru yang ada di MAN 1 Padangsidimpuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Guru MAN 1 Padangsidimpuan

Personel	81
Guru	77
Tenaga Kependidikan	4
Laki-laki	27
Perempuan	50
PNS	42
Non PNS	34

Sumber Data: Diperoleh dari Dokumen MAN 1 Padangsidimpuan
Tahun Ajaran 2024/2025

¹⁶ Kementerian Agama Man 1 Padangsidimpuan, Struktur Organisasi MAN 1 Padangsidimpuan”, <https://man1psp.sch.id/visi-dan-misi/> , (diakses tanggal 22 Juli 2025 pukul 12.10 WIB).

5. Data Siswa

Jumlah peserta didik di MAN 1 Padangsidimpun yaitu berjumlah peserta didik yang berasal dari berbagai daerah sekitar Padangsidimpun.

Table berikut jumlah peserta didik sebagai berikut:

TABEL 4.3 Siswa MAN 1 Padangsidimpun

No	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	495
2	Perempuan	725
Jumlah		1220

Sumber Data: Diperoleh dari Dokumen MAN 1 Padangsidimpun Tahun Ajaran 2024/2025 ¹⁷

6. Sarana Prasarana

Proses pembelajaran akan dengan lancar jika didukung dengan sarana prasarana yang lengkap. Masalah fasilitas atau saran prasana merupakan masalah yang esensial dalam pendidikan. Berdasarkan hasil observasi, kondisi fisik MAN 1 Padangsidimpun secara sudah baik dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran. Ruang kelas yang ada sebanyak 33 kelas yang secara keseluruhan berada di dalam lingkungan MAN 1 Padangsidimpun. Sarana prasarana sebagaimana dicantumkan pada tabel sarana dan prasarana terlihat bahwa kondisi fisik di MAN 1 Padangsidimpun secara keseluruhan layak dihuni dan digunakan.

¹⁷ Observasi di MAN 1 Padangsidimpun, 28 Juli 2025.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan yang menjadi landasan bagi penelitian yang akan dilakukan. Persamaan utama terletak pada fokus kajian, yaitu pembinaan akhlak siswa serta penggunaan pendekatan kualitatif. Selain itu, sebagian penelitian juga memiliki kesamaan pada jenjang pendidikan, yaitu SMA/ sederajat.

Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, serta metode yang digunakan. Penelitian Dewi Nikmatul Baroroh dilakukan pada tingkat SD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada siswa kelas X MAN. Penelitian Aan Afriyawan memiliki kesamaan jenjang pendidikan, namun berbeda pada lokasi dan fokus kelas. Sementara itu, penelitian Abdul Karim berbeda pada pendekatan penelitian yang menggunakan studi kasus serta lebih menitikberatkan pada implementasi pembelajaran akidah akhlak.

Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan memiliki kebaruan pada lokasi, fokus subjek (kelas X), serta penajaman pada upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa.

Berdasarkan observasi yang di dapat selama penelitian, didapati kondisi dari beberapa sarana dan prasarana MAN 1 Padangsidempuan, dijelaskan sebagai berikut: Pada Tabel 4.4

Tabel 4.4

Data Sarana Prasarana MAN 1 Padangsidempuan

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	Ket

1.	Ruang Kelas	33	√			
2.	Perpustakaan	1	√			
3.	Ruang Guru	1	√			
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	√			
5.	Ruang Tata Usaha	1	√			
6.	Ruang Bimbingan Konseling	1	√			
7.	Ruang Paskibra	1	√			
8.	Ruang Osis	1	√			
9.	Ruang Pramuka	1	√			
10.	Ruang Marching Band	1	√			
11.	Ruang Olahraga	1	√			
12.	Lab IPA	1	√			
13.	Lab Bahasa	1	√			
14.	Lab Komputer	1	√			
15.	Kamar mandi Guru	2	√			
16.	Kamar Mandi Ruang TU	2	√			
17.	Kamar Mandi Kepsek	1	√			
18.	Pos Satpam	1	√			
19.	Lapangan Olahraga	2	√			
20.	Parkiran	1	√			
21.	Ruang Ibadah	1	√			

22.	Gudang	3	√			
23.	Kantin	3	√			

Sumber Data: Diperoleh dari Tata Usaha
MAN 1 Padangsidempuan¹⁸

B. Temuan Khusus

1. Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1

Padangsidempuan

Implementasi pembelajaran Quran Hadis dapat dilakukan dengan metode pembelajaran aktif dan interaktif. Metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Quran Hadis dan membantu mereka mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dengan meminta siswa membuat proyek yang terkait dengan Quran Hadis, guru dapat menilai kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari.

Pembelajaran berbasis masalah dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Dengan meminta siswa memecahkan masalah yang terkait dengan Quran Hadis, guru dapat menilai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari. Implementasi pembelajaran Quran Hadis dengan metode pembelajaran aktif dan interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa menjadi

¹⁸ Observasi di MAN 1 Padangsidempuan, 29 Juli 2025.

lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai Quran Hadis dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka implementasi pembelajaran qur'an hadist dalam meningkatkan akhlakul karimah adalah sebagai berikut :

a. Membentuk karakter siswa

Membentuk karakter siswa adalah suatu proses pembinaan yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan nilai-nilai moral, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan sopan santun dalam diri peserta didik. Tujuannya agar siswa memiliki akhlak yang baik serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Hal ini dikonfirmasi seperti hasil wawancara guru ibu Amna Sari

Hasibuan S.Pd.I

” Dalam membentuk karakter siswa, kami menekankan pentingnya keteladanan. Guru harus menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku. Selain itu, kami juga membiasakan siswa untuk melaksanakan kegiatan positif seperti shalat berjamaah, menjaga kebersihan kelas, dan menghormati guru serta teman. Kegiatan tersebut membantu menanamkan nilai tanggung jawab, disiplin, dan rasa peduli antar sesama.”¹⁹

hal ini dikonfirmasi oleh siswa amelia rakmi pohan kelas x-f

“Benar, saya merasa kegiatan yang dilakukan di sekolah, seperti shalat berjamaah dan kerja bakti, membuat kami lebih disiplin dan saling menghargai. Guru juga sering mengingatkan kami untuk berperilaku sopan dan bertanggung jawab. Dari situ saya jadi

¹⁹ wawancara dengan Ibu Amna Sari Hasibuan, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan, pada pagi hari tanggal 20 Agustus 2025.

*belajar bagaimana bersikap baik, tidak hanya di sekolah tapi juga di rumah.*²⁰

Dari hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter siswa dilakukan melalui keteladanan guru, pembiasaan kegiatan positif, dan penerapan nilai-nilai moral dalam keseharian. Siswa mengonfirmasi bahwa metode tersebut efektif karena membantu mereka menjadi lebih disiplin, sopan, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pembentukan karakter bukan hanya melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga lewat pembiasaan dan teladan nyata dari guru di lingkungan sekolah.

b. Pembiasaan ibadah

Pembiasaan ibadah adalah proses membentuk perilaku religius siswa melalui kegiatan ibadah yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Dalam konteks pembelajaran Qur'an Hadis, pembiasaan ibadah menjadi bagian penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, seperti membiasakan siswa melaksanakan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, berzikir, serta berdoa sebelum dan sesudah belajar. Melalui pembiasaan ini, siswa diharapkan memiliki akhlakul karimah, yaitu akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis.

²⁰ Wawancara dengan Amelia Rakmi Pohan, siswa kelas X-F MAN 1 Padangsidimpuan, pada tanggal 20 Agustus 2025.

Hal ini dikonfirmasi seperti hasil wawancara oleh guru Bapak Rahmat Lubis S.Pd. I,M.Pd.I

“Dalam pembelajaran Qur’an Hadis, kami berupaya menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada siswa melalui pembiasaan ibadah. Setiap hari siswa dibiasakan membaca Al-Qur’an sebelum pelajaran dimulai, melaksanakan shalat zuhur berjamaah, dan membaca doa bersama. Kami menjelaskan kepada siswa bahwa ajaran dalam Qur’an dan Hadis tidak hanya untuk dipelajari, tetapi juga harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembiasaan ini, kami berharap siswa menjadi pribadi yang beriman, disiplin, dan berakhlak baik.”²¹

hal ini dikonfirmasi oleh siswa Alfharizi Harahap kelas x-f

“benar, melalui pelajaran Qur’an Hadis dan kegiatan ibadah di sekolah, saya jadi lebih terbiasa membaca Al-Qur’an dan shalat tepat waktu. Guru selalu mengingatkan kami tentang pentingnya menjalankan ibadah dengan ikhlas dan berperilaku sesuai ajaran Islam. Saya merasa kegiatan seperti ini membuat kami lebih tenang, sopan, dan menghargai sesama.”²²

Dari hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Qur’an Hadis sangat berperan dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui pembiasaan ibadah. Guru berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan rutin seperti membaca Al-Qur’an dan shalat berjamaah. Siswa merasakan dampak positif dari kegiatan tersebut, yaitu menjadi lebih religius, disiplin, dan berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan Qur’an dan Hadis.

²¹ Wawancara dengan Bapak Rahmat Lubis, S.Pd.I., M.Pd.I., Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 1 Padangsidempuan, pada tanggal 21 Agustus 2025

²² Wawancara dengan Alfharizi Harahap, siswa kelas X-F MAN 1 Padangsidempuan, pada tanggal 21 Agustus 2025.

c. Bimbingan personal

Bimbingan personal adalah bentuk pendampingan yang diberikan oleh guru kepada siswa secara individual untuk membantu mengatasi permasalahan pribadi, sosial, maupun keagamaan yang dapat memengaruhi sikap dan perilakunya. Dalam konteks pembelajaran Qur'an Hadis, bimbingan personal berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dengan cara mendekati siswa secara pribadi, memberikan nasihat sesuai ajaran Al-Qur'an dan Hadis, serta menuntun mereka agar memiliki kepribadian yang lebih baik dan religius.

Hal ini dikonfirmasi seperti hasil wawancara oleh guru bapak Zulkhairul Nainggolan S.Pd.I

“Sebagai guru Qur'an Hadis, kami tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga melakukan bimbingan personal kepada siswa yang memiliki masalah dalam sikap dan kedisiplinan. Misalnya, ada siswa yang kurang rajin beribadah atau kurang sopan, maka kami ajak berbicara secara baik-baik dan memberikan nasihat berdasarkan ajaran Qur'an dan Hadis. Dengan pendekatan personal seperti ini, siswa merasa diperhatikan dan mau memperbaiki perilakunya. Bimbingan ini sangat membantu dalam membentuk akhlakul karimah mereka.”²³

Hal ini dikonfirmasi oleh siswa Fauzi Shahrudin x-f

“Pernah saya ditegur secara pribadi oleh guru karena kurang disiplin dalam shalat berjamaah. Guru menasihati saya dengan cara yang baik dan mengingatkan tentang pentingnya beribadah sesuai ajaran Qur'an dan Hadis. Setelah itu, saya jadi lebih

²³ Wawancara dengan Bapak Zulkhairul Nainggolan, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidimpuan, pada tanggal 22 Agustus 2025.

termotivasi untuk memperbaiki diri dan berusaha berperilaku lebih baik, seperti datang tepat waktu dan menghormati guru.”²⁴

Dari hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa bimbingan personal merupakan bagian penting dari implementasi pembelajaran Qur'an Hadis dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Melalui pendekatan individual, guru mampu memahami permasalahan yang dihadapi siswa dan memberikan arahan sesuai nilai-nilai Qur'an dan Hadis. Hasilnya, siswa menjadi lebih sadar, berdisiplin, dan menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik serta berakhlak mulia.

d. Menghormati guru

Menghormati guru adalah sikap sopan, taat, dan menghargai guru baik dalam perkataan, perbuatan, maupun dalam menerima ilmu. Dalam konteks pembelajaran Qur'an Hadis, menghormati guru merupakan bagian dari akhlakul karimah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, karena guru adalah perantara dalam menyampaikan ilmu yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Siswa yang menghormati gurunya berarti menghargai ilmu dan meneladani ajaran Islam tentang adab terhadap orang yang berilmu. Hal ini dikonfirmasi seperti hasil wawancara oleh guru ibu Khairun Nisa Nasution, M.Pd

“Dalam pembelajaran Qur'an Hadis, kami selalu menekankan pentingnya adab terhadap guru. Kami menjelaskan kepada siswa

²⁴ Wawancara dengan Fauzi Shahrudin, siswa kelas X-F MAN 1 Padangsidempuan, pada tanggal 22 Agustus 2025.

bahwa menghormati guru merupakan bagian dari akhlakul karimah sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Kami memberi contoh dengan saling menghargai, berbicara dengan lembut, serta menegur siswa yang bersikap kurang sopan. Pembiasaan seperti memberi salam, mendengarkan saat guru menjelaskan, dan tidak memotong pembicaraan menjadi bagian dari pembentukan karakter siswa agar lebih beradab.”²⁵

Hal ini dikonfirmasi oleh siswa Fatimah Az-Zahra kelas x-f

“Guru sering mengingatkan kami untuk berperilaku sopan dan menghormati guru, seperti memberi salam saat bertemu, mendengarkan dengan baik saat pelajaran, dan tidak berbicara kasar. Saya jadi paham bahwa menghormati guru itu sama saja dengan menghormati ilmu. Setelah belajar Qur'an Hadis, saya merasa lebih sadar untuk menjaga adab kepada guru dan teman-teman.”²⁶

Dari hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Qur'an Hadis berperan penting dalam membentuk akhlakul karimah siswa, khususnya dalam menumbuhkan sikap menghormati guru. Melalui penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis, serta pembiasaan sikap sopan dan adab dalam proses belajar, guru berhasil menumbuhkan kesadaran siswa untuk menghormati guru sebagai wujud penghargaan terhadap ilmu dan pembawa kebaikan.

e. Semangat gotong royong

Semangat gotong royong adalah sikap saling membantu dan bekerja sama dalam melakukan suatu kegiatan demi kepentingan bersama

²⁵ Wawancara dengan Ibu Khairun Nisa Nasution, M.Pd., Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan, pada tanggal 25 Agustus 2025.

²⁶ Wawancara dengan Fatimah Az-Zahra, siswa kelas X-F MAN 1 Padangsidempuan, pada tanggal 25 Agustus 2025.

tanpa mengharapkan imbalan. Dalam konteks pembelajaran Qur'an Hadis, semangat gotong royong mencerminkan nilai-nilai akhlakul karimah seperti tolong-menolong (ta'awun), kebersamaan, dan tanggung jawab sosial yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Melalui semangat gotong royong, siswa belajar untuk hidup rukun, saling menghormati, dan menumbuhkan solidaritas antar sesama. Hal ini dikonfirmasi seperti hasil wawancara oleh guru bapak Faisal Caniago S.Pd

“Dalam pembelajaran Qur'an Hadis, kami selalu menanamkan nilai-nilai tolong-menolong dan kerja sama sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an. Kami mengajak siswa untuk menerapkannya melalui kegiatan gotong royong, seperti membersihkan kelas, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan membantu teman yang kesulitan belajar. Kami tekankan bahwa dalam Islam, bekerja sama dan saling membantu merupakan bentuk akhlakul karimah yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.”²⁷

Hal ini dikonfirmasi oleh siswa Nur Halimah kelas x-f

“Saya jadi lebih paham bahwa gotong royong itu bukan hanya kerja bersama, tapi juga bagian dari ajaran Qur'an dan Hadis. Saat kami membersihkan kelas bersama atau membantu teman, guru selalu mengingatkan bahwa Allah menyukai orang yang saling tolong-menolong dalam kebaikan. Sekarang saya jadi lebih semangat ikut kerja bakti dan membantu tanpa disuruh.”²⁸

Dari hasil wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Qur'an Hadis berperan penting dalam menumbuhkan semangat gotong royong sebagai wujud akhlakul

²⁷ Wawancara dengan Bapak Faisal Caniago, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan, pada tanggal 26 Agustus 2026.

²⁸ Wawancara dengan Nur Halimah, siswa kelas X-F MAN 1 Padangsidempuan, pada tanggal 26 Agustus 2025.

karimah siswa. Guru menanamkan nilai-nilai kerja sama dan tolong-menolong yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis melalui kegiatan.

2. Kendala Yang Dihadapi Guru Akidah Akhlak di MAN 1 Padangsidempuan

Penelitian ini menemukan bahwa guru Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan menghadapi beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Kendala-kendala tersebut antara lain:

a. Kurangnya Sumber Belajar:

Guru Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan menyatakan bahwa kurangnya sumber belajar yang memadai menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran. Sumber belajar yang terbatas membuat guru kesulitan dalam menyajikan materi pembelajaran yang variatif dan menarik.

b. Keterbatasan Waktu

Guru Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan juga menyatakan bahwa keterbatasan waktu menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Waktu pembelajaran yang terbatas membuat guru kesulitan dalam menyajikan materi pembelajaran secara mendalam dan terperinci.

c. Kurangnya Minat Belajar Siswa

Guru Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan juga menyatakan bahwa kurangnya minat belajar siswa menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Siswa yang kurang minat belajar membuat guru kesulitan dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

d. Keterbatasan Teknologi

Guru Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan juga menyatakan bahwa keterbatasan teknologi menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Keterbatasan teknologi membuat guru kesulitan dalam menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlakul Karimah Siswa di MAN 1 Padangsidempuan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MAN 1 Padangsidempuan, terlihat bahwa kegiatan pembelajaran Qur'an dan Hadis dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan sekolah. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an serta hadis-hadis pilihan yang relevan dengan tema akhlak. Selain itu, guru juga berupaya menanamkan nilai-nilai moral melalui keteladanan dalam sikap dan perilaku sehari-hari, seperti datang

tepat waktu, berpakaian sopan, serta berinteraksi dengan tutur kata yang santun terhadap siswa. Selama kegiatan belajar berlangsung, siswa tampak aktif berdiskusi, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan sekolah seperti tadarus bersama dan shalat berjamaah di musholla. Dari pengamatan tersebut, dapat dilihat bahwa suasana kelas Qur'an dan Hadis di MAN 1 Padangsidempuan kondusif, religius, dan mendukung pembentukan akhlakul karimah siswa melalui pembiasaan dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan sekolah. Berdasarkan hasil observasi tersebut, pelaksanaan pembelajaran Qur'an dan Hadis di MAN 1 Padangsidempuan terbukti memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter serta moral siswa. Metode ini terbukti memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter serta moral siswa. Proses belajar yang dilaksanakan guru melalui metode ceramah, diskusi, dan pemberian keteladanan mampu menjadikan peserta didik lebih memahami serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini sejalan dengan uraian teori dalam proposal (Bab II, hlm. 20–22) bahwa implementasi pembelajaran Qur'an Hadis merupakan proses penerapan ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Sunnah secara praktis guna membentuk keimanan, sikap, serta perilaku keislaman. Seperti yang dikemukakan oleh Fatah Syukur dan Atho Mudzhar, pembelajaran Qur'an Hadis tidak hanya menekankan pada

aspek kognitif, tetapi juga pada upaya penghayatan dan pengamalan dalam tindakan nyata.

Temuan bahwa siswa cenderung meniru perilaku dan sikap guru menguatkan relevansi teori *Social Learning* yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Menurut Bandura, pembentukan perilaku individu tidak hanya terjadi melalui pembelajaran langsung, melainkan juga lewat pengamatan dan peniruan terhadap figur yang dihormati. Dalam konteks pembelajaran Qur'an Hadis, guru menjadi contoh utama (*model*) bagi peserta didik dalam membaca, memahami, dan menerapkan nilai-nilai keislaman. Hal ini berkesesuaian dengan pandangan Al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin* (hlm. 23) yang menyatakan bahwa pembentukan akhlak diperoleh melalui latihan dan peneladanan yang dilakukan secara terus-menerus (*riyadhah al-nafs*). Dengan demikian, keteladanan guru menjadi media paling efektif dalam proses internalisasi nilai Qur'an dan Hadis.

Pelaksanaan kegiatan rutin seperti shalat Zuhur berjamaah, doa bersama, dan membaca Al-Qur'an merupakan penerapan konkret dari teori behaviorisme yang digagas oleh B.F. Skinner. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku dapat dibentuk melalui proses pengulangan dan penguatan positif (*positive reinforcement*). Dalam hal ini, pembiasaan ibadah yang dilakukan secara teratur menjadi bentuk penguatan moral bagi siswa. Sejalan dengan hal tersebut, Al-Ghazali juga menegaskan bahwa akhlak yang baik dapat tertanam melalui latihan berulang hingga

menjadi kebiasaan tetap dalam diri seseorang. Dengan kata lain, rutinitas keagamaan yang diterapkan guru di MAN 1 Padangsidempuan berfungsi sebagai mekanisme pendidikan moral yang efektif untuk membentuk kepribadian Islami siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran Qur'an Hadis mencakup tiga unsur penting pembentukan karakter sebagaimana ditegaskan oleh Thomas Lickona, yaitu *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Ketiga unsur ini tampak dalam pelaksanaan pembelajaran: siswa memperoleh pengetahuan moral dari materi Qur'an dan Hadis (*knowing*), menumbuhkan rasa empati serta kesadaran spiritual (*feeling*), dan akhirnya menerapkan perilaku terpuji seperti sopan santun, tolong-menolong, serta disiplin (*action*). Pandangan ini sejalan dengan hasil evaluasi akhlakul karimah yang dijelaskan dalam proposal (hlm. 26), bahwa pembentukan akhlak harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik agar dapat diwujudkan secara menyeluruh.

Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa mulai memahami alasan moral di balik suatu tindakan baik, sementara sebagian lainnya masih berperilaku baik karena adanya pengawasan. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg yang menyatakan bahwa kesadaran moral manusia berkembang bertahap mulai dari kepatuhan terhadap aturan karena tekanan eksternal hingga munculnya kesadaran moral internal. Dalam

konteks ini, pembelajaran Qur'an Hadis berperan mendorong siswa untuk naik ke tahap penalaran moral yang lebih tinggi, yaitu bertindak berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab pribadi, bukan semata-mata karena kontrol dari luar.

Gagasan Al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin* mempertegas bahwa pembentukan akhlak merupakan hasil latihan jiwa yang dilakukan secara terus-menerus hingga menjadi kebiasaan yang melekat. Prinsip ini tercermin dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MAN 1 Padangsidempuan seperti pembacaan Al-Qur'an, pembinaan rohani, dan praktik ibadah berjamaah. Aktivitas tersebut tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan spiritual, tetapi juga sebagai bentuk pendidikan karakter yang membentuk kesalehan pribadi. Dengan demikian, pembelajaran Qur'an Hadis tidak hanya bersifat transfer ilmu, tetapi juga transformasi kepribadian yang berlandaskan keteladanan guru.

Temuan bahwa sebagian siswa hanya berperilaku baik ketika berada di bawah pengawasan menunjukkan pentingnya dukungan lingkungan nonsekolah. Hal ini memperkuat pandangan Hasan Langgulung bahwa pendidikan Islam bersifat integral dan tidak bisa hanya mengandalkan lembaga sekolah. Pembentukan akhlakul karimah akan berhasil jika keluarga, sekolah, dan masyarakat berperan secara sinergis. Tanpa keterlibatan aktif dari ketiga komponen tersebut, proses

internalisasi nilai Qur'an dan Hadis akan sulit mencapai kedalaman makna yang diharapkan.²⁹

2. Kendala Yang Dihadapi Guru Akidah Akhlak di MAN 1 Padangsidempuan

Guru Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan menghadapi beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya sumber belajar yang memadai, sehingga guru kesulitan dalam menyajikan materi pembelajaran yang variatif dan menarik. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi kendala, karena waktu pembelajaran yang terbatas membuat guru kesulitan dalam menyajikan materi pembelajaran secara mendalam dan terperinci.³⁰

Kurangnya minat belajar siswa juga menjadi kendala yang signifikan, karena siswa yang kurang minat belajar membuat guru kesulitan dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Keterbatasan teknologi juga menjadi kendala, karena guru kesulitan dalam menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif dengan menggunakan teknologi.

Kendala-kendala tersebut dapat berdampak negatif terhadap proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Oleh

²⁹ Djamarah, S. B. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 56.

³⁰ Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 25.

karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, seperti meningkatkan sumber belajar, meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, dan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.³¹

Dengan demikian, guru Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan kerja sama antara guru, siswa, dan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Padangsidempuan. Penulis menghasilkan karya ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian di lapangan. Adapun keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data
2. Keterbatasan waktu penelitian
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta literature yang ada pada penulis.
4. Pengunduran waktu wawancara peneliti dengan narasumber.
5. Keterbatasan penelitian dalam pembuatan instrument dengan baik.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap

³¹ Sudjana, N. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 30.

pelaksanaan penelitian, selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras penulis ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk sederhana

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran Qur'an Hadis terhadap akhlakul karimah siswa di MAN 1 Padangsidempuan, dapat disimpulkan bahwa Implementasi pembelajaran Qur'an Hadis di MAN 1 Padangsidempuan telah berjalan dengan cukup baik dan terstruktur. Guru melaksanakan pembelajaran melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga mengaitkan kandungan ayat dan hadis dengan kehidupan sehari-hari siswa. Metode yang digunakan bervariasi seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab, serta didukung dengan pembiasaan sikap religius seperti membaca Al-Qur'an, berdoa, dan menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam lingkungan sekolah. Hal ini memberikan kontribusi positif dalam membentuk perilaku siswa yang lebih sopan, disiplin, dan bertanggung jawab.

Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadis meliputi beberapa aspek, di antaranya Kurangnya minat dan perhatian sebagian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pengaruh lingkungan luar sekolah dan media sosial yang dapat memengaruhi perilaku siswa. Keterbatasan waktu pembelajaran sehingga materi tidak dapat disampaikan secara mendalam.

Perbedaan latar belakang pemahaman agama siswa yang menyebabkan tingkat penerimaan materi tidak merata. Meskipun terdapat kendala tersebut,

guru tetap berupaya mengatasinya dengan berbagai strategi seperti memberikan motivasi, pendekatan personal kepada siswa, serta menanamkan nilai-nilai akhlak secara berkelanjutan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

a. Pengembangan Teori Pendidikan

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di MAN 1 Padangsidempuan. Temuan ini dapat memperkaya diskusi akademik tentang media pembelajaran yang efektif dalam Pendidikan.

b. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya mengenai Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Ahlakul Karimah Siswa di MAN 1 Padangsidempuan menunjukkan konsistensi dalam temuan yang ada dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut di bidang yang sama.

c. Pengembangan Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dapat diadopsi oleh peneliti lain untuk studi serupa, menawarkan media yang efektif dalam menggali dinamika sosial di lingkungan pendidikan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan efektivitas Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di MAN 1 Padangsidimpuan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih kreatif dan variatif dalam menggunakan metode pembelajaran Qur'an Hadis, tidak hanya dengan ceramah, tetapi juga melalui diskusi, praktik langsung, pembiasaan, serta pemanfaatan media pembelajaran modern. Guru juga sebaiknya menjadi teladan nyata dalam sikap dan perilaku, sehingga siswa dapat mencontoh langsung akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi peserta didik

Siswa diharapkan meningkatkan motivasi belajar dan kesadaran diri bahwa pembelajaran Qur'an Hadis tidak hanya sekadar pelajaran akademik, tetapi juga pedoman hidup untuk menjadi pribadi berakhlak mulia. Selain itu, siswa hendaknya membiasakan diri menerapkan nilai-nilai Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadis, baik berupa fasilitas, sarana prasarana, maupun program pembiasaan akhlakul karimah. Sekolah juga dapat menciptakan lingkungan religius melalui kegiatan rutin seperti tadarus, kajian hadis, shalat berjamaah, dan pembinaan karakter Islami secara berkesinambungan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperdalam kajian mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan implementasi pembelajaran Qur'an Hadis, misalnya peran keluarga, masyarakat, atau media digital dalam pembentukan akhlakul karimah siswa. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan menggunakan metode yang lebih variatif agar hasil yang diperoleh semakin komprehensif.

Daftar Pustaka

- Afriyawan, A. (2016) *Upaya guru Pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di SMA negri bandungan kabupaten semarang*, semarang: IAIN SALATIGA,
- Al-Abrasyi, M. (2020) 'Athiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Fauzan, Z. (2024) *Pengantar Akhlak Islam*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Al-Ghazali, A. (2021) *Ihya' Ulum al-Din: Akhlak dan Karakter dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Ma'arif.
- Ali, M. (2023) *Akhlakul Karimah dalam Perspektif Islam: Etika dan Moralitas dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Pustaka Al-Muqaddimah.
- Al-Maturidi, I. (2021) *Kitab al-Tawhid*. Jakarta: Pustaka Al-Hikmah.
- Al-Qur'an dan Qur'an hadist. (2020) *Panduan Hidup dalam Islam: Menyelaraskan Ajaran Al-Qur'an dan Qur'an hadist*. Jakarta: Penerbit Islamika.
- Al-Syafi'i, I. (2021) *Al-Risalah*. Jakarta: Pustaka Al-Qalam.
- Aristoteles. (2020) *Nicomachean Ethics*. Jakarta: Pustaka Filosofi.
- Azami Mustafa, M. (2017) *Metodologi Kritik Hadis: Studi tentang Validitas Sumber Ajaran Islam*. (Jakarta: Gema Insani.
- Creswell, John W. *Research Design: (2016) Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Z. (2021) *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: Bulan Bintang.
- Hassan, M. (2022) *Hadist Nabi Muhammad SAW: Ucapan, Perbuatan, dan Persetujuan sebagai Pedoman Hidup*. Yogyakarta: Pustaka Muslim.
- Herdiansyah, H. (2021) *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Karim, A. (2017) *Iplementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pengembangan Kepribadian Siswa di SMA PAB 2 Sampali*, Medan: UINSU.
- Miskawaih, I. (2022) *Tahdzib al-Akhlaq*. Yogyakarta: Pustaka Nurul Ilmi.
- Moleong, Lexy J. (2019) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. (Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin. (2023) *Konsep Pendidikan Islam: Perspektif Modern*. (Bandung: Penerbit Ramadhan).
- Munawaroh, S. (2019) *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist di Sekolah Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Mustofa, Ali&Kurniasari,FitriaIka. (2020) *Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan al-Mas'udi dalam Kitab Taysir al-Khallaq*. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 1.
- Nashir, Z. (2024) *Pengertian Akhlak Menurut Istilah: Perspektif Islam dan Implementasinya dalam Kehidupan Moral*. Jakarta: Penerbit Al-Ma'arif.
- Nata, A. (2024) *Ilmu Pendidikan Islam dan Pembelajaran Qur'an Hadist*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Nikmatul Baroroh, D. (2019) dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa SDN 70 Putri Hijau Bengkulu Utara, Bengkulu: IAIN Bengkulu,
- Salim, S. (2020) *Implementasi Akhlak Rasulullah SAW dalam Kehidupan Siswa Madrasah*, vol. 13, no. 1.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, A. (2025) *Pendidikan Islam dalam Era Digital: Pembelajaran Qur'an dan Hadist*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. (2016) *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- ZarkasyiFahmy, H. (2016) *Akhlak dalam Perspektif Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

LAMPIRAN 1

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Skor 1-4	Catatan
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa	Guru menyiapkan RPP	4	Sangat baik
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas	4	Sangat baik
3	Guru menguasai materi qur'an hadist	Materi sesuai dengan kurikulum	3	Baik
4	Guru memberikan contoh perilaku akhlakul karimah	Guru menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlakul karimah	3	Baik
5	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	Guru menjelaskan materi qur'an hadist dengan baik	3	baik

LAMPIRAN 2

Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak

1. Bagaimana strategi Ibu dalam mengajarkan mata pelajaran Qur'an Hadis kepada siswa?
2. Apakah ada upaya khusus dalam mengaitkan materi Qur'an Hadis dengan pembentukan akhlak siswa?
3. Apakah siswa menunjukkan perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran Qur'an Hadis?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Qur'an Hadis dilakukan?
5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Qur'an Hadis?
6. Apa harapan Ibu terhadap siswa setelah mendapatkan pembelajaran Qur'an Hadis?
7. Apakah ada dukungan dari pihak sekolah dalam memperkuat pembelajaran Qur'an Hadis?
8. Bagaimana peran Ibu sebagai pendidik dalam meneladani akhlakul karimah di hadapan siswa?
9. Apakah media pembelajaran digital digunakan dalam mengajar Qur'an Hadis?
10. Apa bentuk kegiatan tambahan yang Ibu lakukan untuk menanamkan nilai Qur'an dan Hadis di luar jam pelajaran?

Wawancara Dengan Murid Kelas X

1. Apa pendapat kamu tentang pelajaran Qur'an Hadis di sekolah?
2. Apakah kamu merasa ada perubahan dalam sikap atau perilaku setelah mengikuti pelajaran Qur'an Hadis?
3. Materi apa yang paling berkesan selama belajar Qur'an Hadis?
4. Apakah guru Qur'an Hadis sering menekankan pentingnya akhlak dalam pembelajaran?
5. Menurut kamu, apakah pembelajaran Qur'an Hadis bisa membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik?
6. Apa harapan kamu terhadap pelajaran Qur'an Hadis ke depan?
7. Apakah kamu pernah menerapkan nilai dari Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari?
8. Bagaimana perasaanmu saat guru mengaitkan pelajaran dengan akhlak?
9. Apakah kamu berdiskusi atau bertanya kepada guru saat tidak memahami isi ayat atau hadis?
10. Apakah pembelajaran Qur'an Hadis menurut kamu menyenangkan atau membosankan? Kenapa?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Fadel Muhammad
2. Nim : 2120100105
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat/ tanggal lahir : Tanjung Medan, 27 April 2003
5. Anak ke : ke 3 dari 6 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Pelajar
8. Agama : Islam
9. Alamat lengkap : Jln.Sei.Meranti, Kab Rokan Hilir, Prov Riau
10. Telp. Hp : 085243209861
11. E-mail : fm2033907@gmail.com

II.IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama: Supriadi S.Pd
 - b. Pekerjaan: Guru
 - c. Alamat: Kec.Aek Songsongan, Bandar Pulau
 - d. Telp/HP: 082391096432
2. Ibu
 - a. Nama: Hamidah Hannum Hasibuan S.Pd.I
 - b. Pekerjaan: Guru
 - c. Alamat: Sayurmatinggi
 - d. Telp/ HP :082383590273

III.PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar: SD 006 Sei Mersnti
2. Sekolah Menengah Pertama: Mts Darul Falah Aek Songsongan
3. Sekolah Menengah Atas: MA Darul Falah Aek Songsongan

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MAN 1 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Qur'an Hadis

Fase/Kelas : F / X

Materi : Akhlakul Karimah (Shidiq, Sabar, Tawadhu')

Alokasi Waktu : 2 JP

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis tentang akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

Menjelaskan pengertian shidiq, sabar, dan tawadhu'

Mengidentifikasi dalil terkait

Menunjukkan perilaku akhlakul karimah di lingkungan sekolah

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME

Berakhlak mulia

Gotong royong

D. Materi Inti

Shidiq (jujur)

Sabar

Tawadhu'

Dalil Al-Qur'an dan Hadis terkait

E. Metode/Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

Diskusi kelompok

Refleksi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

Salam, doa, absensi

Guru memberikan pertanyaan pemantik:

“Apa yang terjadi jika seseorang tidak jujur?”

Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Orientasi Masalah

Guru memberikan kasus:

“Siswa menyontek saat ujian, apakah itu sesuai akhlakul karimah?”

b. Diskusi Kelompok

Siswa dibagi kelompok

Menganalisis:

Perilaku jujur

Sikap sabar

Sikap tawadhu’

c. Presentasi

Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi

d. Penguatan

Guru mengaitkan dengan dalil Al-Qur’an dan Hadis

3. Penutup (20 menit)

Refleksi: siswa menyebutkan pelajaran yang didapat

Kesimpulan

Doa

G. Asesmen

1. Asesmen Sikap:

Observasi kejujuran

Kesabaran

Kerja sama

2. Asesmen Pengetahuan:

Tes tertulis

3. Asesmen Keterampilan:

Presentasi

H. Refleksi Guru

Guru mengevaluasi apakah siswa sudah menunjukkan perubahan perilaku akhlakul karimah.

Lampiran 2

Mengenai pedoman observasi

Menggali informasi terkait Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di MAN 1 Padangsidimpuan.

	Aspek yang Diamati	Indikator	Keterlaksanaan	
			Ada	Tidak
	Guru Qur'ann Hadist	1. Guru menunjukkan sikap akhlaku; karimah dalam interaksi 2. Guru menyusun RPP/ silabus yang memuat nilai akhlakul karimah 3. Guru menampilkan sikap sopan santun, adil, sabar, disiplin dalam mengajar		
	Siswa	1. Siswa menunjukkan sikap saling menghargai teman dan guru 2. Siswa aktif dalam bekerjasama dan menghargai pendapat teman 3. Siswa menunjukkan sikap sopan dan hormat kepada guru		

Lampiran 3

Mengenai Pedoman Wawancara

Menggali pandangan siswa dan guru mengenai peran pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk perilaku sosial siswa.

1. Gambaran umum objek penelitian (untuk kepala madrasah)

- a. Bagaimana sejarah berdirinya MAN 1 Padangsidempuan?
- b. Apa saja visi dan misi MAN 1 Padangsidempuan?
- c. Apa saja langkah yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi tersebut?
- d. Bagaimana status kelembagaan MAN 1 Padangsidempuan?
- e. Apa yang menjadi keunggulan MAN 1 Padangsidempuan?
- f. Bagaimana keadaan sarana dan prasana MAN 1 Padangsidempuan?

Wawancara Dengan Guru Qur'an Hadist

11. Bagaimana strategi Ibu dalam mengajarkan mata pelajaran Qur'an Hadis kepada siswa?
12. Apakah ada upaya khusus dalam mengaitkan materi Qur'an Hadis dengan pembentukan akhlak siswa?
13. Apakah siswa menunjukkan perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran Qur'an Hadis?
14. Bagaimana evaluasi pembelajaran Qur'an Hadis dilakukan?
15. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Qur'an Hadis?
16. Apa harapan Ibu terhadap siswa setelah mendapatkan pembelajaran Qur'an Hadis?
17. Apakah ada dukungan dari pihak sekolah dalam memperkuat pembelajaran Qur'an Hadis?

Wawancara Dengan Murid Kelas X

11. Apa pendapat kamu tentang pelajaran Qur'an Hadis di sekolah?
12. Apakah kamu merasa ada perubahan dalam sikap atau perilaku setelah mengikuti pelajaran Qur'an Hadis?
13. Materi apa yang paling berkesan selama belajar Qur'an Hadis?
14. Apakah guru Qur'an Hadis sering menekankan pentingnya akhlak dalam pembelajaran?
15. Menurut kamu, apakah pembelajaran Qur'an Hadis bisa membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik?
16. Apa harapan kamu terhadap pelajaran Qur'an Hadis ke depan?
17. Apakah kamu pernah menerapkan nilai dari Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari?

Tabel Wawancara Bersama Kepala Sekolah MAN 1 Padangsidempuan

No	Nama Kepala Sekolah	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bapak Herman Nasution, S.Pd	1. Bagaimana sejarah berdirinya MAN 1 Padangsidempuan?	Sejarah nya ada di file
		2. Apa saja visi dan misi MAN 1 Padangsidempuan?	Visi misi nya ada di dekat post satpam dan ada juga di link bisa di akses
		3. Apa saja langkah yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi tersebut?	Visi misi terbentuk karena pola pikir dan suasana lingkungan sekolah juga, jadi kita hanya melestarikan dan menjaga visi dan misi itu tetap terjaga

		4. Bagaimana status kelembagaan MAN 1 Padangsidempuan?	Negeri
		5. Apa yang menjadi keunggulan MAN 1 Padangsidempuan?	Keunggulan sekolah kita ini plus riset, artinya sekolah “plus riset” menekankan riset dalam kurikulum, memungkinkan siswa terlibat dalam proyek riset dan eksperimen ilmiah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan penelitian mereka.
		6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MAN 1 Padangsidempuan?	Semua layak dan bagus dipakai dan pembangunan masjid juga sudah selesai.

Tabel Wawancara bersama Guru Qur'an Hadist kelas X MAN 1

Padangsidempuan

No	Nama Guru Qur'an Hadist	Pertanyaan	Jawaban
2.	Ibu Amna Sari Hasibuan S.Pd.I	1. Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan mata pelajaran qur'an hadist kepada siswa?	Strategi saya adalah menggunakan metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok agar siswa lebih mudah memahami makna Qur'an dan Hadis.
		2. Apakah ada upaya khusus dalam	Ya, saya selalu mengaitkan materi dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari agar

		mengaitkan materi Qur'an Hadist dengan pembentukan akhlak siswa?	siswa bisa meneladani akhlak yang baik.
		3. Apakah siswa menunjukkan perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran qur'an hadist?	Sebagian besar siswa mulai menunjukkan perubahan seperti lebih disiplin, rajin shalat, dan sopan kepada guru maupun teman.
		4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Qur'an Hadis dilakukan?	Evaluasi dilakukan melalui tes lisan, tulisan, dan pengamatan sikap siswa sehari-hari di sekolah.
		5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran qur'an hadist?	Kendala yang dihadapi adalah kurangnya perhatian sebagian siswa dan pengaruh lingkungan luar sekolah.
		6. Apa harapan ibu terhadap siswa setelah mendapatkan pembelajaran qur'an hadist?	Harapan saya siswa bisa benar-benar mengamalkan nilai Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

		7. Apakah ada dukungan dari pihak sekolah dalam memperkuat pembelajaran qur'an hadist?	Sekolah sudah memberikan dukungan dengan menyediakan waktu yang cukup, buku, serta kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
--	--	--	--

No	Nama Guru Qur'an Hadist	Pertanyaan	Jawaban
3.	Bapak Rahmat Lubis, S.Pd. I,M.Pd.I	1. Bagaimana strategi bapak dalam mengajarkan mata pelajaran qur'an hadist kepada siswa?	Saya menggunakan strategi pembiasaan, misalnya membiasakan membaca doa sebelum dan sesudah belajar.
		2. Apakah ada upaya khusus dalam mengaitkan materi Qur'an Hadist dengan pembentukan akhlak siswa?	Tentu, saya menekankan materi akhlak dalam setiap pertemuan agar siswa bisa menginternalisasikannya.
		3. Apakah siswa menunjukkan perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran qur'an hadist?	Ada perubahan positif, siswa jadi lebih peduli terhadap kebersihan dan menghargai temannya.

		4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Qur'an Hadis dilakukan?	Evaluasi saya lakukan melalui penilaian portofolio dan proyek keagamaan, seperti membuat rangkuman ayat dan hadis tentang akhlak.
		5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran qur'an hadist?	Kendalanya adalah keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya buku referensi.
		6. Apa harapan bapak terhadap siswa setelah mendapatkan pembelajaran qur'an hadist?	Harapan saya, siswa dapat menjadi generasi yang berilmu dan berakhlakul karimah.
		7. Apakah ada dukungan dari pihak sekolah dalam memperkuat pembelajaran qur'an hadist?	Dukungan sekolah berupa program keagamaan seperti tadarus pagi bersama dan pesantren kilat.

No	Nama Guru Qur'an Hadist	Pertanyaan	Jawaban
----	-------------------------	------------	---------

4.	Bapak Zulkhairul Nainggolan, S.Pd.I	1. Bagaimana strategi bapak dalam mengajarkan mata pelajaran qur'an hadist kepada siswa?	Strategi saya adalah menggunakan metode cerita kisah Nabi dan sahabat agar siswa terinspirasi.
		2. Apakah ada upaya khusus dalam mengaitkan materi Qur'an Hadist dengan pembentukan akhlak siswa?	Ya, selalu ada upaya mengaitkan materi dengan kondisi aktual remaja, misalnya terkait pergaulan.
		3. Apakah siswa menunjukkan perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran qur'an hadist?	Beberapa siswa menjadi lebih sopan dalam berbicara, menghargai orang tua, dan lebih rajin shalat berjamaah.
		4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Qur'an Hadis dilakukan?	Evaluasi dilakukan dengan ujian praktik membaca ayat/hadis dan tes sikap di kelas.
		5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses	Kendala yang sering muncul adalah masih adanya siswa yang kurang serius mengikuti pelajaran.

		pembelajaran qur'an hadist?	
		6.Apa harapan bapak terhadap siswa setelah mendapatkan pembelajaran qur'an hadist?	Harapan saya mereka bisa menjadi teladan akhlak baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
		7.Apakah ada dukungan dari pihak sekolah dalam memperkuat pembelajaran qur'an hadist?	Sekolah mendukung dengan mengadakan pengajian rutin dan lomba-lomba keagamaan.

No	Nama Guru Qur'an Hadist	Pertanyaan	Jawaban
5.	Ibu Khoirun Nisa Nasution,M.Pd	1.Bagaimana strategi ibu dalam mengajarkan mata pelajaran qur'an hadist kepada siswa?	Saya menerapkan strategi tanya jawab supaya siswa lebih kritis dalam memahami Qur'an dan Hadis.
		2.Apakah ada upaya khusus dalam mengaitkan materi Qur'an Hadist dengan	Ada, saya selalu mengaitkan materi dengan permasalahan moral yang mereka hadapi sehari-hari.

		pembentukan akhlak siswa?	
		3. Apakah siswa menunjukkan perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran qur'an hadist?	Ya, terlihat perubahan pada sebagian siswa yang mulai menunjukkan sikap hormat dan disiplin.
		4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Qur'an Hadis dilakukan?	Evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan melalui ulangan, tugas, dan observasi perilaku.
		5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran qur'an hadist?	Kendala utama adalah masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar mandiri di rumah.
		6. Apa harapan ibu terhadap siswa setelah mendapatkan pembelajaran qur'an hadist?	Harapan saya siswa tidak hanya paham teori, tapi juga mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya.
		7. Apakah ada dukungan dari pihak sekolah dalam memperkuat pembelajaran qur'an hadist?	Dukungan sekolah berupa kebijakan disiplin keagamaan seperti wajib shalat dhuha dan dzuhur berjamaah.

--	--	--	--

No	Nama Guru Qur'an Hadist	Pertanyaan	Jawaban
6.	Bapak Faisal Chaniago S.Pd	1. Bagaimana strategi bapak dalam mengajarkan mata pelajaran qur'an hadist kepada siswa?	Strategi saya yaitu pembelajaran kontekstual, menghubungkan isi Qur'an dan Hadis dengan kehidupan nyata siswa.
		2. Apakah ada upaya khusus dalam mengaitkan materi Qur'an Hadist dengan pembentukan akhlak siswa?	Ya, saya tekankan pada nilai akhlak terpuji seperti jujur, amanah, dan sopan santun.
		3. Apakah siswa menunjukkan perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran qur'an hadist?	Siswa yang tadinya cuek, sekarang mulai berubah lebih ramah dan menghargai guru.
		4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Qur'an Hadis dilakukan?	Evaluasi saya lakukan dengan mengamati sikap siswa setiap hari, bukan hanya melalui ujian tertulis.

		5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran qur'an hadist?	Kendala yang ada adalah pengaruh media sosial yang membuat siswa mudah lalai.
		6. Apa harapan bapak terhadap siswa setelah mendapatkan pembelajaran qur'an hadist?	Harapan saya anak-anak lebih kuat imannya sehingga tidak mudah terpengaruh hal buruk.
		7. Apakah ada dukungan dari pihak sekolah dalam memperkuat pembelajaran qur'an hadist?	Dukungan sekolah berupa penyediaan sarana mushola yang nyaman untuk beribadah

No	Nama Guru Qur'an Hadist	Pertanyaan	Jawaban
7.	Bapak Reyhan Hidayat S.Pd	1. Bagaimana strategi bapak dalam mengajarkan mata pelajaran qur'an hadist kepada siswa?	Saya menggunakan strategi kombinasi, yaitu metode hafalan, diskusi, dan praktik langsung.
		2. Apakah ada upaya khusus dalam mengaitkan materi Qur'an Hadist dengan pembentukan akhlak siswa?	Ya, saya menghubungkan ayat dan hadis dengan kejadian sehari-hari agar lebih bermakna.
		3. Apakah siswa menunjukkan perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran qur'an hadist?	Alhamdulillah, terlihat perubahan seperti siswa lebih menjaga tutur kata dan saling menolong.
		4. Bagaimana evaluasi pembelajaran Qur'an Hadis dilakukan?	Evaluasi dilakukan dengan ujian harian, ujian semester, dan catatan perilaku siswa.

		5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran qur'an hadist?	Kendala yang sering muncul adalah perbedaan latar belakang siswa sehingga penerimaan materi berbeda-beda.
		6. Apa harapan ibu terhadap siswa setelah mendapatkan pembelajaran qur'an hadist?	Harapan saya siswa bisa menjadi generasi Qur'ani yang berakhlak mulia dan berprestasi
		7. Apakah ada dukungan dari pihak sekolah dalam memperkuat pembelajaran qur'an hadist?	Setelah memberikan dukungan dengan membuat program tahfiz dan kajian rutin.

Hasil Analisis Data Wawancara Guru

Reduksi Data (Koding)	Penarikan Kesimpulan
1. Membentuk Karakter Siswa	Mata pelajaran Qur'an /hadist memiliki peran penting dalam membentuk Akhlakul karimah siswa , karena menjadi dasar pembentukan karakter, moral, dan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
2. pembiasaan ibadah	pembiasaan ibadah merupakan salah satu strategi efektif dalam implementasi pembelajaran Qur'an Hadis untuk membentuk akhlakul karimah siswa. Melalui kegiatan rutin seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, berdoa bersama, dan mengaji sebelum pelajaran dimulai, siswa dibiasakan untuk menjalankan ajaran Islam secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.
3. bimbingan personal	bimbingan personal merupakan salah satu upaya penting dalam

	<p>implementasi pembelajaran Qur'an Hadis untuk membentuk akhlakul karimah siswa. Melalui bimbingan personal, guru dapat memberikan perhatian dan arahan secara individu kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar maupun dalam perilaku keagamaan.</p>
4. Menghormati guru	<p>Guru menanamkan nilai-nilai adab dan sopan santun melalui pembiasaan, keteladanan, dan penerapan langsung dalam proses belajar mengajar.</p>
5. semangat gotong royong	<p>Kegiatan gotong royong seperti membersihkan kelas, menjaga kebersihan lingkungan, dan saling membantu antar siswa menjadi sarana pembentukan karakter sosial yang positif. Siswa menunjukkan perubahan sikap yang lebih peduli, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dengan baik.</p>

Tabel wawancara bersama Siswa MAN 1 Padangsidempuan

No	Nama Siswa	Pertanyaan	Jawaban
8.	Siswa Madrasah	1. Apa pendapat kamu tentang pelajaran Qur'an Hadis di sekolah?	Ya penting, karena mengajarkan tentang akhlakul karimah yang baik dan bagaimana bersikap kepada orang lain
		2. Apakah kamu merasa ada perubahan dalam sikap atau perilaku setelah mengikuti pelajaran Qur'an Hadis?	Saya lebih paham bagaimana bersikap sopan, menghormati guru, dan membantu teman
		3. Materi apa yang paling berkesan selama belajar Qur'an Hadis?	Ayat-ayat tentang akhlak, ,misalnya perintah berbuat baik kepada orang tua, sabar, jujur, dan menolong sesama
		4. Apakah guru Qur'an Hadis sering menekankan pentingnya akhlak dalam pembelajaran?	Iya, Biasanya guru Qur'an Hadist sangat sering menekankan pentingnya akhlak dalam setiap pembelajaran. Hal ini karena inti dari Pelajaran quran' hadist bukan hanya menghafal ayat dan hadist, tetapi juga

			mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
		5. Menurut kamu, apakah pembelajaran Qur'an Hadis bisa membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik?	Iya, saya jadi lebih menghargai teman, tidak mengejek, dan mau bekerja sama
		6. Apa harapan kamu terhadap pelajaran Qur'an Hadis ke depan?	Saya berharap Pelajaran qur'an hadis kedepan lebih banyak membahas contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari supaya mudah diamalkan.
		7. Apakah kamu pernah menerapkan nilai dari Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, saya lebih sabar, tidak mudah marah, dan lebih peduli pada orang lain.

Hasil Analisis Wawancara dengan Siswa MAN 1 Padangsidempuan

Reduksi Data (Koding)	Penarikan Kesimpulan
1. Mendidik akhlak	Pelajaran Qur'an Hadist dianggap penting oleh murid, karena memberikan pedoman hidup, akhlak, dan sopan santun dalam pergaulan.
2. Disiplin, menghormati	Manfaat yang dirasakan murid antara lain meningkatnya kedisiplinan, sikap sopan, rajin beribadah, serta menghormati guru dan teman.
3. Ceramah/Nasihat	Metode guru dalam mengajar dinilai efektif karena menggunakan cerita, nasihat, diskusi, keteladanan, dan pembiasaan.
4. Menghargai teman	Pengaruh pelajaran terhadap Akhlakul Karimah siswa terlihat nyata, seperti lebih menghargai teman, tidak melakukan bullying, serta gemar tolong-menolong.

5. Shalat berjamaah	Kegiatan sekolah seperti salat berjamaah, tadarus, pesantren kilat, gotong royong, dan sedekah menjadi wadah praktik langsung nilai Akidah Akhlak.

Lampiran 3

Dokumentasi wawancara

Wawancara Bersama kepala sekolah MAN 1 Padangsdimpuan



Wawancara Bersama bapak Herman nasution S.Ag



Wawancara Bersama bapak Rahmat Lubis S.Pd.I,M.Pd.I



Wawancara Bersama ibu masjuniati S.Ag



Wawancara Bersama ibu Amna Sari Hasibuan S.Pd..I



Wawancara Bersama ibu Khairunnisa Nasution S.Pd



Wawancara Bersama bapak Reyhan Hidayat S.Pd



Dokumentasi Guru Ketika Mengajar Tentang Pembelajaran Qur,An Hadist



Dokumentasi Guru Ketika Pembelajaran Qur,An Hadist Sedang Berlangsung dengan Menggunakan Metode Diskusi dan Tanya Jawab.



Wawancara Bersama siswa Amelia Rakmi Pohan kelas X-F



Wawancara Bersama murid Alfharizi Harahap kelas X-F



Wawancara Bersama siswa Fauzi Shahrudin X-F



Wawancara Bersama Fatimah Az-Zahra X-f



Lokasi penelitian



Sholat berjamaah



Gotong royong



Sopan santun terhadap guru



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3803 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 08 /2025

11 Agustus 2025

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah MAN 1 Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Fadel Muhammad
NIM : 2120100105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln.Sei Meranti, Kab.Rokan Hilir, Riau

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di MAN 1 Padangsidimpuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Sadabuan, Kota Padangsidimpuan
Website : man1psp.sch.id ; e-mail : mansatupsp.tatausaha@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 953/Ma.02.20.01/PP.00.6/09/2025

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : H. Herman Nasution, S.Ag
NIP : 196906081999031003
Pangkat /Gol : Pembina / IV-a
Jabatan : Plt. Kepala Madrasah
Alamat : Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Padangsidimpuan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fadel Muhammad
NIM : 2120100105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di MAN 1 Padangsidimpuan".

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor : 3803/Un.28/E.1/TL.00.9/08/2025 tanggal 11 Agustus 2025, benar telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan pada tanggal 19 s.d 30 Agustus 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya, terima kasih.



Padangsidimpuan, 02 September 2025

Plt. Kepala

Herman Nasution



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2026